

**PT NET VISI MEDIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NET VISI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NET VISI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<b>Halaman/ Pages</b>		<b>Table of Contents</b>
<b>Daftar Isi</b>			
Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2	.....	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian .....	3	.....	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian.....	4	.....	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5	.....	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 – 95	.....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT NET VISI MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS AT DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Deddy Hariyanto  
Alamat kantor : Gd. Mitra Lt. 4, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan  
Alamat rumah : Jl. Kemang Selatan I No. 18 A Kel. Bangka Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan  
Telepon : (021) 29546100  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fendy Nagasaputra  
Alamat kantor : Gd. Mitra Lt. 4, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan  
Alamat rumah : Jl. Pulau Putri II/ 50, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat  
Telepon : (021) 29546100  
Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned:

1. Name : Deddy Hariyanto  
Office address : Gd. Mitra Lt. 4, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan  
Residential address : Jl. Kemang Selatan I No. 18 A Kel. Bangka Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan  
Telephone : (021) 29546100  
Title : President Director
2. Name : Fendy Nagasaputra  
Office address : Gd. Mitra Lt. 4, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan  
Residential address : Jl. Pulau Putri II/ 50, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat  
Telephone : (021) 29546100  
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anaknya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

  
**Deddy Hariyanto**  
Direktur Utama / President Director

  
**Fendy Nagasaputra**  
Direktur Keuangan / Finance Director



Jakarta, 29 Maret 2023 / March 29, 2023

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00273/2.1051/AU.1/10/0561-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT NET VISI MEDIA Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (secara kolektif disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 181.610.407.821, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian konsolidasian dan defisiensi modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 3.022.878.084.726 dan Rp 91.967.545.521. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Independent Auditor's Report**

Report No. 00273/2.1051/AU.1/10/0561-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT NET VISI MEDIA Tbk**

**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Net Visi Media Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Material Uncertainty Related to Going Concern**

As disclosed in Note 43 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred a consolidated net loss for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 181,610,407,821, and reported consolidated accumulated losses and consolidated capital deficiency as at December 31, 2022 amounting to Rp 3,022,878,084,726 and Rp 91,967,545,521, respectively. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 43 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**Halaman 2****Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

**Pengakuan Beban Program**

Lihat Catatan 3j dan 3q (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan - Persediaan dan Pengakuan Beban) dan Catatan 9 (Persediaan) dan Catatan 30 (Beban Materi Program dan Siaran).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengakui beban program sebesar Rp 130.539.457.717 yang meliputi 59% dari total beban materi program dan siaran Grup.

Beban program diakui pada saat program ditayangkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 3j.

Terdapat risiko salah saji pada beban program yang dikarenakan:

- Beban program tidak dicatat pada saat program ditayangkan; dan
- Pengakuan jumlah beban program tidak menggunakan metode amortisasi yang benar untuk materi program diproduksi dan tidak sesuai perjanjian untuk materi program diakuisisi.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah program yang banyak dan signifikansi nilai yang terkait menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas beban program.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan beban materi program;
- Kami telah memperoleh rincian beban program berdasarkan tipe persediaan materi program dan mencocokkan nilainya dengan beban yang telah tercatat pada catatan keuangan;

**Page 2****Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.*

**Cost of Program Recognition**

*Refer to Notes 3j and 3q (Summary of Significant Accounting Policies - Inventories and Recognition of Expense, respectively), Note 9 (Inventories) and Note 30 (Cost of Program Materials and Broadcasting).*

*For the year ended December 31, 2022, the Group recognized cost of programs amounting to Rp 130,539,457,717, which comprise 59% of the Group's total cost of program materials and broadcasting.*

*Cost of program is recognized when the program is aired in accordance with the Group's accounting policy as disclosed in Note 3j.*

*There is a risk that the cost of program is misstated due to:*

- *Cost of programs is not properly recorded when the program is aired; and*
- *Recognition of cost of programs is based on inappropriate amortization method for program materials produced or is not in accordance with the agreement for program materials acquired.*

*We focused on this area as a key audit matter due to the large number of programs and the significance of the amount involved resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of cost of programs.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cost of programs recognition;*
- *We obtained the details of cost of programs based on type of program materials inventories and compared the amount with the expense recorded in the financial records;*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Halaman 3

#### Pengakuan Beban Program (lanjutan)

- Untuk menilai kewajaran metode amortisasi digunakan:
  - Untuk materi program diproduksi, kami memeriksa berdasarkan sampel, jumlah dan waktu pemutaran program; dan
  - Untuk materi program diakuisisi, kami membaca dan memahami, berdasarkan sampel, syarat dan ketentuan utama dari perjanjian pembelian, seperti nilai kontrak dan kerangka waktu siaran yang disepakati, yang belum diamortisasi selama periode berjalan.
- Berdasarkan sampel, kami memeriksa biaya program yang dicatat dalam catatan keuangan untuk menilai bahwa biaya yang diakui dapat didukung dengan bukti yang sesuai.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Page 3

#### Cost of Program Recognition (continued)

- *To assess the reasonableness of the amortization method used:*
  - *For program materials produced, we checked on a sample basis, the number and times of program runs; and*
  - *For program materials acquired, we read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of the purchase agreements, such as contract value and agreed broadcast timeframe, that have not been amortized during the current period.*
- *On a sample basis, we examined the cost of programs recorded in the financial records to assess that the expense recognized were supportable with appropriate evidence.*

#### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Halaman 4****Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

**Page 4****Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)**

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

**Halaman 5****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Page 5****Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**Halaman 6****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut

**Page 6*****Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan****Henri Arifian**Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0561  
29 Maret 2023/*March 29, 2023*

**PT NET VISI MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As at December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	540.691.755	5	266.978.440	Cash on hands
Rekening bank yang dijaminkan	9.307.071.667	6	10.217.779.402	Pledged cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.856.737	7	4.856.737	Restricted cash in bank
Piutang usaha - neto		8		Trade receivables - net
Pihak berelasi	312.450.000	36	851.826.255	Related parties
Pihak ketiga	217.250.686.807		174.412.143.635	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	30.453.686.861		14.165.557.339	Other receivables - third parties - net
Persediaan	803.684.751.725	9	827.087.062.022	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	35.545.690.157	10	42.304.088.150	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.029.069.072	11	18.904.636.210	Prepaid taxes
Biaya yang ditangguhkan	-	28	35.061.321.418	Deferred charges
Total Aset Lancar	<u>1.099.128.954.781</u>		<u>1.123.276.249.608</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset hak-guna - neto	58.474.906.939	12	8.726.883.701	Right-of-use assets - net
Uang muka pembelian aset tidak lancar	26.092.989.062	13	60.705.757.249	Advance for purchase of non-current assets
Aset tetap - neto	185.714.681.384	14	191.104.726.817	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	152.960.901.581	15	151.735.503.483	Intangible assets - net
Aset lain-lain tidak lancar	7.065.935.995	16	7.195.463.993	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan - neto	120.889.872.177	33	159.236.557.493	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	<u>551.199.287.138</u>		<u>578.704.892.736</u>	Total Non-current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<u><u>1.650.328.241.919</u></u>		<u><u>1.701.981.142.344</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT NET VISI MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As at December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak berelasi	8.885.393.008	36	11.257.859.126	Related parties
Pihak ketiga	169.104.453.666		188.690.730.186	Third parties
Beban akrual	341.177.867.523	18	298.123.534.454	Accrued expenses
Pendapatan yang ditangguhkan	1.301.330.700	19	7.658.491.700	Unearned revenues
Utang pajak	9.142.079.147	20	17.902.945.976	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
Liabilitas sewa	15.960.516.271	21	9.562.108.800	Lease liabilities
Utang bank	9.135.656.430	22	1.159.577.506.325	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>554.707.296.745</u>		<u>1.692.773.176.567</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas sewa	43.675.064.817	21	-	Lease liabilities
Utang bank	1.106.982.579.378	22	-	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	36.930.846.500	34	36.672.197.941	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.187.588.490.695</u>		<u>36.672.197.941</u>	Total Non-current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>1.742.295.787.440</u></b>		<b><u>1.729.445.374.508</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 65.000.000.000 saham				Authorized capital - 65,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 23.453.177.240 saham (2021: 16.751.882.184 saham)	2.345.317.724.000	24	1.675.188.218.400	Issued and fully paid - 23,453,177,240 shares (2021: 16,751,882,184 shares)
Tambahan modal disetor - neto	608.263.003.865	25	-	Additional paid-in capital - net
Uang muka setoran modal	-	26	353.453.835.283	Advance for share subscription
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	-	23	810.000.000.000	Equity portion of mandatory convertible bonds
Penghasilan komprehensif lain	4.751.038.091		2.585.606.535	Other comprehensive income
Defisit	<u>(3.022.878.084.726)</u>		<u>(2.842.060.520.498)</u>	Deficit
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(64.546.318.770)		(832.860.280)	Net equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(27.421.226.751)</u>	27	<u>(26.631.371.884)</u>	Non-controlling interest
<b>DEFISIENSI MODAL</b>	<b><u>(91.967.545.521)</u></b>		<b><u>(27.464.232.164)</u></b>	<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL</b>	<b><u>1.650.328.241.919</u></b>		<b><u>1.701.981.142.344</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY</b>

**PT NET VISI MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	438.679.000.808	29	490.196.859.796	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN MATERI PROGRAM DAN SIARAN</b>	<u>(222.614.769.424)</u>	30	<u>(284.350.042.205)</u>	<b>COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>216.064.231.384</b>		<b>205.846.817.591</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	(262.125.104.729)	31	(263.247.807.578)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(97.759.608.035)	32	(113.864.788.140)	Finance costs
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(1.055.447.649)		(2.638.440.773)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	128.486.753		38.114.491	Interest income
Pendapatan lain-lain - neto	<u>872.114.049</u>		<u>5.130.907.537</u>	Other income - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(143.875.328.227)</b>		<b>(168.735.196.873)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(37.735.079.594)</u>	33	<u>(2.779.242.960)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(181.610.407.821)</b>		<b>(171.514.439.833)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.780.026.004	34	1.546.507.226	Remeasurement of defined benefits obligations
Beban pajak penghasilan terkait Penghasilan komprehensif	<u>(611.605.722)</u>	33	<u>(240.646.775)</u>	Related income tax expense Other comprehensive income
lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>2.168.420.282</u>		<u>1.305.860.451</u>	for the year - net of tax
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(179.441.987.539)</b>		<b>(170.208.579.382)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Perusahaan	(180.817.564.228)		(170.541.463.356)	Owners of the Company
Keperentingan non-pengendali	<u>(792.843.593)</u>	27	<u>(972.976.477)</u>	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>(181.610.407.821)</b>		<b>(171.514.439.833)</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Perusahaan	(178.652.132.672)		(169.235.603.257)	Owners of the Company
Keperentingan non-pengendali	<u>(789.854.867)</u>	27	<u>(972.976.125)</u>	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>(179.441.987.539)</b>		<b>(170.208.579.382)</b>	<b>Total</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	<u>(8)</u>	35	<u>(10)</u>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

PT NET VISI MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan Modal disetor/ Additional Paid-in capital stock	Uang muka setoran modal/ Advances for share subscription	Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib/ Equity portion of mandatory convertible bonds	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Defisit/ Deficit	Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Net equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total defisiensi modal/ Total capital deficiency		
Saldo per 1 Januari 2021	1.675.188.218.400	-	262.331.546.629	810.000.000.000	1.279.746.436	(2.671.519.057.142)	77.280.454.323	(25.658.395.759)	51.622.058.564	Balance as at January 1, 2021	
Tambahan modal disetor	25	-	91.122.288.654	-	-	-	91.122.288.654	-	91.122.288.654	Advances for share subscription	
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(170.541.463.356)	(170.541.463.356)	(972.976.477)	(171.514.439.833)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	1.305.860.099	-	1.305.860.099	352	1.305.860.451	Other comprehensive income for the year	
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>1.675.188.218.400</b>	<b>-</b>	<b>353.453.835.283</b>	<b>810.000.000.000</b>	<b>2.585.606.535</b>	<b>(2.842.060.520.498)</b>	<b>(832.860.280)</b>	<b>(26.631.371.884)</b>	<b>(27.464.232.164)</b>	<b>Balance as at December 31, 2021</b>	
Tambahan modal disetor	23, 24, 25, 26	670.129.505.600	608.263.003.865	(353.453.835.283)	(810.000.000.000)	-	-	114.938.674.182	-	114.938.674.182	Advances for share subscription
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(180.817.564.228)	(180.817.564.228)	(792.843.593)	(181.610.407.821)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	2.165.431.556	-	2.165.431.556	2.988.726	2.168.420.282	Other comprehensive income for the year	
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>2.345.317.724.000</b>	<b>608.263.003.865</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.751.038.091</b>	<b>(3.022.878.084.726)</b>	<b>(64.546.318.770)</b>	<b>(27.421.226.751)</b>	<b>(91.967.545.521)</b>	<b>Balance as at December 31, 2022</b>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT NET VISI MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	389.688.310.907		479.769.294.582	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	<u>(463.104.618.048)</u>		<u>(461.051.180.109)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(73.416.307.141)		18.718.114.473	Net cash provided by (used in) operations
Penerimaan bunga	128.486.753		38.114.491	Interest received
Pembayaran bunga atas pinjaman pihak berelasi	-		(18.667.238.654)	Interest payments of loan from a related party
Pembayaran beban keuangan	<u>(18.449.877.615)</u>	22, 32, 42	<u>(16.346.461.594)</u>	Finance costs payment
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b><u>(91.737.698.003)</u></b>		<b><u>(16.257.471.284)</u></b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tidak lancar	733.333.302	14	-	Proceeds from sale of non-current assets
Penerimaan klaim asuransi	40.000.000	14	29.600.000	Proceeds from insurance claim
Perolehan aset tetap	(2.844.616.340)	14, 42	(1.229.918.954)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tidak lancar	(119.003.500)		(2.413.130.537)	Payment of advances for purchase of non-current assets
Perolehan aset tak berwujud	<u>(984.000.796)</u>	15, 42	<u>-</u>	Acquisition of intangible assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(3.174.287.334)</u></b>		<b><u>(3.613.449.491)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Hasil dari penerbitan saham	185.061.317.018	24, 25, 42	-	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran dari biaya penerbitan saham	(35.061.321.418)	28	(105.000.000)	Payments of share issuance cost
Penerimaan dari uang muka setoran modal	-	26	91.122.288.654	Proceeds from advances for share subscription
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	42	(72.455.050.000)	Payments of loan from a related party
Pembayaran pinjaman bank	(46.279.343.570)	22	(1.700.000.001)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(9.445.661.113)</u>	42	<u>(2.988.247.500)</u>	Payments of lease liabilities
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>94.274.990.917</u></b>		<b><u>13.873.991.153</u></b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(636.994.420)</u></b>		<b><u>(5.996.929.622)</u></b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>10.484.757.842</u>	5, 6	<u>16.481.687.464</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN*)</b>	<b><u>9.847.763.422</u></b>	5, 6	<b><u>10.484.757.842</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR*)</b>

Catatan:

\*) Kas dan setara kas terdiri dari kas dan rekening bank yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Notes:

\*) Cash and cash equivalent consist of cash on hand and pledged cash in banks as at December 31, 2022 and 2021.

**PT NET VISI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Net Visi Media Tbk ("Perusahaan"), sebelumnya PT Putra Insan Permata, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 8, tanggal 23 Juli 2004, oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-22196/HT.01.01. tahun 2004, tanggal 3 September 2004. Berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 23 Maret 2017, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, mengenai persetujuan penggantian nama Perusahaan dari PT Putra Insan Permata menjadi PT Net Visi Media. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 95 tanggal 21 Juli 2022 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0037048 tanggal 26 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha yang dijalankan Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 1 Januari 2017 dengan kegiatan usaha yang bergerak dalam industri media, dalam hal ini manajemen (artis), penyiaran televisi dan rumah produksi dan digital media melalui entitas anak hingga saat ini. Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sinergi Lintas Media (SLM), sebelumnya sebagai PT Intan Citra Utama dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Kencana Khatulistiwa Prima (KKP).

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah 909 dan 905 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information**

*PT Net Visi Media Tbk (the "Company"), formerly PT Putra Insan Permata, was established based on Notarial Deed No. 8 dated July 23, 2004, by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-22196/HT.01.01. year 2004, dated September 3, 2004. Based on Notarial Deed No. 121 dated March 23, 2017, by Yulia, S.H., notary in South Jakarta, the Company changed its name from PT Putra Insan Permata to PT Net Visi Media. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 95 dated July 21, 2022 of Yulia, S.H., a notary in South Jakarta, regarding the changes in composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendment mentioned above were accepted and recorded to the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0037048 dated July 26, 2022.*

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in head office and management consulting activities, financial services activities, non-insurance and pension funds, and other professional, scientific and technical activities that cannot be classified elsewhere. The Company started its commercial operations on January 1, 2017 with business activities engaged in the media industry, including management (artists), television broadcasting and production houses, and digital media through its subsidiaries. The Company's immediate parent entity is PT Sinergi Lintas Media (SLM, formerly PT Intan Citra Utama) and the Company's ultimate parent entity is PT Kencana Khatulistiwa Prima (KKP).*

*The Company is domiciled in South Jakarta.*

*The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 909 and 905 total number employees as at December 31, 2022 and 2021, respectively.*

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 serta  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As at December 31, 2022 and  
 For the Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Lie Halim	Lie Halim	President Commissioner
Komisaris	Rachmat Nugroho	Unggul Santoso	Commissioner
Komisaris Independen	Clifford David Rees	Clifford David Rees	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Deddy Hariyanto	Deddy Hariyanto	President Director
Direktur	Azuan Syahril Ferry	Azuan Syahril Ferry	Directors
	Surya Hadiwinata	Surya Hadiwinata	
	Yeni Priana	Yeni Priana	
	Fendy Nagasaputra Sambodo	Fendy Nagasaputra -	

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/NVM/Srt.Kep.Dir/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan mengangkat Ferry sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Director Decision Letter No. 001/NVM/Srt.Kep.Dir/CLD/XII/20-DP dated December 18, 2020, the Company appointed Ferry as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 012A/NVM/Srt.Pyt.Kom/CLD/IV/21-DP tanggal 23 April 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letter No. 012A/NVM/Srt.Pyt.Kom/CLD/IV/21-DP dated April 23, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	2022 dan/and 2021	
<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>
Ketua Komite Audit	Clifford David Rees	Head of Audit Committee
Anggota	Tonyadi Halim	Member
Anggota	Lucas Djunaidi	Member

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

The tenure of Audit Committee coincides with the term of office of the Board of Commissioners.

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 18 Desember 2020 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk dan mengangkat Indra Djanuarsyah sebagai Kepala Unit Audit Internal terhitung sejak tanggal 23 Desember 2020 berdasarkan Surat Penunjukan No. 002/NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020.

The Company has compiled its Internal Audit Charter and established its Internal Audit Unit on December 18, 2020 in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed and lifted Indra Djanuarsyah as the Head of the Internal Audit Unit starting from December 23, 2020 based on the Appointment Letter No. 002/NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP dated December 18, 2020.



**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Grup**

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-3/D.04/2022 terkait Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk melakukan penawaran umum atas 765.306.100 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 26 Januari 2022.

Berkaitan dengan hal ini, Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp 149.999.995.600 sebagai tambahan modal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public Offering of Shares of the Group**

*On January 17, 2022, The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-3/D.04/2022 regarding notification of the effective registration for its public offering of 765,306,100 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 26, 2022.*

*Regarding to this, the Company has received funds amounting to Rp 149,999,995,600 as additional capital.*

*As at December 31, 2022 all of the Company's outstanding shares have been listed on IDX.*



**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
BARU DAN REVISI (“PSAK”)**

**a. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Pengatribusian imbalan pada periode jasa**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Grup menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa Terkait COVID-19 Setelah 30 Juni 2021;
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi - Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak; dan
- Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK - Amendemen PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 73 Sewa.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS  
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
 (“PSAK”)**

**a. Change in Accounting Policy**

**Attribution of benefits to periods of services**

*In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).*

*The Group's has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Group's has determined that the impact is not material to its current and prior period financial statements.*

**b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year**

*In the current year, the Group's has applied a number of amendments/improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.*

- PSAK 73 (Amendment) Leases: COVID-19 Related Rent Concessions Beyond June 30, 2021;
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract; and
- 2020 Annual Improvements to PSAK - Amendments to PSAK 71 Financial Instruments and PSAK 73 Leases.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) (lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi; dan
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- PSAK 73 (Amendemen), “Sewa”: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 (Amendemen), “Kontrak Asuransi”, Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) (continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAKs relevant to the Group’s were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies; and
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), “Presentation of Financial Statements”: Non-current Liabilities with Covenants; and
- PSAK 73 (Amendment), “Lease”: Lease Liability in a Sale and Leaseback

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 (Amendment), “Insurance Contract”, Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola kepemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Basis of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).*

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**d. Business Combinations**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:*

- *Deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*



**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations (continued)**

*Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations (continued)**

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

*The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the consolidated financial statements.*

*In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing middle rates of foreign exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person: (i) has control or joint control over the reporting entity; (ii) has significant influence over the reporting entity; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); (iii) both entities are joint ventures of the same third party; (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a); (vii) a person identified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Instrumen Keuangan**

**g. Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

*Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

*Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

*All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.*

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

*All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.*

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui PKL ("FVOCI").

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through OCI (FVOCI).*

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

*Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:*

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan Grup terdiri dari bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan diukur pada FVTPL dan FVOCI.

*The Group's financial assets consist of cash in banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.*

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Amortized cost and effective interest method (continued)

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period.

Impairment of financial assets

The Group's recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other receivables. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group's always recognizes lifetime ECL for trade receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information, that is available without undue cost or effort.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, related institutions and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- Memburuknya kondisi usaha, keuangan, atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- Terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- Peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; dan
- Perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomis, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. Memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- Existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- An actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- Significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- An actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. The financial instrument has a low risk of default;
2. The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.



**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Significant increase in credit risk (continued)

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- A breach of contract, such as a default or past due event;
- The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivables, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan yang dinilai sebagai grup terpisah);
- Status jatuh tempo; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Company's trade and other receivables are each assessed as a separate group);
- Past-due status; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Derecognition of financial assets (continued)

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan, yang mencakup utang bank, obligasi konversi wajib, utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya termasuk utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)**

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include bank loans, mandatory convertible bonds, trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**i. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)**

Derecognition of financial liabilities (continued)

When the Group exchanges with the existing lender, one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**i. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, deposits, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Kas dan Setara Kas (lanjutan)**

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya materi program ditentukan dengan metode identifikasi spesifik.

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut:

- i. Program produksi sendiri yang memiliki genre *bulletin (hard and sport news)*, *infotainment* dan *blocking time* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.
- ii. Program produksi sendiri yang memiliki genre *magazine (documentary and sport)*, drama dan sinetron, *talk show* dan *variety show*, diamortisasi sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali tayang, masing-masing sebesar 50%.
- iii. Program akuisisi diamortisasi berdasarkan hak penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Program penayangan berulang diamortisasi sepenuhnya pada penayangan pertama, sedangkan program dengan hak penayangan yang disebutkan kuantitasnya diamortisasi sesuai dengan kontrak terkait. Saldo persediaan yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada laba rugi tahun kontrak tersebut berakhir.

Persediaan *non-broadcast* mencakup aktivitas *off-air*, aktivitas digital dan konten digital.

Aktivitas *off-air* dan aktivitas digital akan langsung dibebankan seluruhnya ke laba rugi pada saat terjadinya.

Konten digital merupakan data digital yang digunakan untuk mendukung pengembangan platform aplikasi digital. Konten jenis ini diamortisasi selama 8 (delapan) tahun.

Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan nilai realisasi neto saldo persediaan dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan. Penurunan atas nilai tersebut dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Cash and Cash Equivalents (continued)**

*Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as restricted cash in bank under the current assets section of the consolidated statement of financial position.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of program materials are determined using specific identification method.*

*Program material inventories are amortized based on:*

- i. In-house production programs with bulletin (hard and sport news), infotainment and blocking time genre are fully amortized at the first telecast.*
- ii. In-house production programs with magazine (documentary and sport), drama and TV series, talk show and variety shows genre, are amortized over a maximum of 2 (two) telecast at 50% each.*
- iii. Acquired programs are amortized based on airing rights based on contractual agreement. Multiple run programs are fully amortized on first telecast, while programs with airing rights that are determined quantitatively are amortized proportionally according to the contractual agreement. The unamortized cost of the inventories for which acquiring rights have expired, is charged to profit or loss in the year the contract ended.*

*Non-broadcast inventories consist of off-air activities, digital activities and digital content.*

*Off-air activities and digital activities will be directly charged to profit or loss when the event is incurred.*

*Digital content represents digital data which are used to support the development of digital application platform. This type of content is amortized over 8 (eight) years.*

*At the end of the year, management performs a review to determine the net realizable value of inventories and adjust, when appropriate. Impairment is charged to current period's profit or loss.*

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 serta  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As at December 31, 2022 and  
 For the Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

**k. Prepaid Expenses**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Aset Tetap**

**l. Fixed Assets**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets held for use in the production or supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Renovasi	20	Renovation
Peralatan penyiaran	8 – 16	Broadcasting equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan komputer	4 – 8	Computer equipment
Perabotan dan peralatan kantor	4 – 8	Furniture, fixtures, and office equipment

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada saat penjualan atau penghentian.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.



**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**m. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud dari akuisisi entitas anak

Aset tak berwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak pengakuan awalnya adalah pada nilai wajar saat tanggal akuisisi (yang merupakan biaya perolehannya).

Setelah tanggal pengakuan, aset tak berwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud dari situs web dan aplikasi

Aset tak berwujud atas biaya situs web dan aplikasi telepon genggam dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud, diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset, diakui di laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.*

**m. Intangible Assets**

*Intangible assets arising from acquisition of subsidiaries*

*Intangible assets arising from acquisition of subsidiaries are initially recognized at its fair value at the acquisition date (which is regarded as their cost).*

*Subsequent to initial recognition, intangible assets arising from acquisition of subsidiaries is reported at cost less accumulated impairment losses.*

*Intangible assets from website and mobile application*

*Intangible assets on website and mobile application costs are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 4 (four) years.*

*The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**n. Impairment of Non-Financial Asset**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

**o. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Asset (continued)**

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.*

**o. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Sewa**

**p. Leases**

Grup sebagai penyewa

The Group as lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- Fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

The Group as lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

Pendapatan jasa pengembangan situs web dan manajemen artis diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah diterima oleh pelanggan.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban program diakui pada saat program ditayangkan. Program yang belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3j).

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

The Group as lessee (continued)

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**q. Recognition of Revenue and Expense**

Revenues from advertisements are recognized when the advertisements are aired. Advances received from customers are recorded as unearned revenue.

Revenues from development of website services and talent management are recognized when the service is delivered or significantly provided and the benefits of the service have been received by the customer.

Interest income is accrued on a timely basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Program expense is recognized when the program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3j).

Other expenses are recognized when incurred.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Imbalan Pasca Kerja**

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada semua karyawan permanen lokal sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika Grup tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Post-employment Benefits**

The Group provides post-employment benefits to all local permanent employees in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences and tax loss carryforward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**t. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*



**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka hanya berkaitan dengan segmen media, yang mencakup semua operasi Grup.

**v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance pertains only to media segment, which covers all of the operations of the Group.

**v. Events after the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Group position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan standar akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 43.

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Critical judgments in applying accounting policies**

*In the process of applying the accounting standards described in Note 3, below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

Going Concern

*The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

*The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group's assets and liabilities are recorded on the basis that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 43.*

**Key sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:*

Provision for Impairment of Receivables

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial instruments.*

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 8.

Amortisasi Persediaan

Persediaan diamortisasi berdasarkan tipe persediaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3j.

Praktik amortisasi persediaan Grup umum diterapkan pada industri dimana Grup menjalankan usaha yang, menurut pertimbangan Grup, mencerminkan pola manfaat ekonomi terkini dari aset tersebut. Perubahan pendapatan iklan, pola dan ekspektasi manfaat ekonomi akan mempengaruhi metode amortisasi di masa depan.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty**

Provision for Impairment of Receivables (continued)

The carrying amount of receivables is disclosed in Note 8.

Amortization of Inventories

Inventories are being amortized based on type of inventories as described in Note 3j.

The Group's amortization practices for inventories are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business which are, in the Group's judgment, reflective of the current pattern of the economic benefits from those assets. Changes in advertising revenue, patterns and expectation of economic benefits would impact the amortization method in the future.

The carrying amounts of inventories disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience of the Group with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying values of those assets.

The carrying amounts of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 14 and 15.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja neto.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

Pajak Tanggahan atas Rugi Fiskal

Manajemen menilai bahwa kerugian fiskal tertentu yang dimulai dari tahun 2017 sampai 2021 akan dapat dikompensasikan kepada laba kena pajak selama masa lima tahun kedepan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty (continued)**

Post-employment Benefits Liability

The determination of the Group's post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

Post-employment benefits liability is disclosed in Note 34.

Deferred Tax on Tax Losses Carried Forward

Management assessed that certain fiscal losses carried forward from years 2017 to 2021 will be compensated against its taxable income within the next five years.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS**

**5. CASH ON HANDS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	532.826.255	259.843.935	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)	7.865.500	7.134.505	United States dollar (US dollar)
<b>Total</b>	<b><u>540.691.755</u></b>	<b><u>266.978.440</u></b>	<b>Total</b>

**6. REKENING BANK YANG DIJAMINKAN**

**6. PLEDGED CASH IN BANKS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.440.857.869	6.280.139.509	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.732.114.551	2.757.124.808	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	3.358.201	4.318.201	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.125.000	1.375.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	74.306.859	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar AS			US dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81.220.412	909.059.221	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	48.395.634	44.517.028	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Sub-total	<u>9.307.071.667</u>	<u>10.070.840.626</u>	Sub-total
Deposito berjangka dalam Rupiah			Time deposits in Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	146.938.776	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Total</b>	<b><u>9.307.071.667</u></b>	<b><u>10.217.779.402</u></b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	-	2,50%	Interest rates on time deposits per annum

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh kas di bank dan deposito berjangka dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 22).

As at December 31, 2022 and 2021, all cash in banks and time deposits are pledged as collateral for bank loans (Note 22).

**7. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**7. RESTRICTED CASH IN BANK**

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan penempatan kas dalam Rupiah yang digunakan untuk menjaga pembayaran bunga dan pokok pinjaman seperti yang disyaratkan oleh perjanjian pinjaman NMTV dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

Restricted cash with PT Bank CIMB Niaga Tbk represents placements of cash in Rupiah which are used for securing the payments of interest and principal as required under NMTV's loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

Rekening ini digunakan dan diisi ulang secara berkelanjutan seiring dengan pembayaran bunga pinjaman tersebut.

This account is used and topped-up continuously based on the payment of interest on the loan.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG USAHA**

**8. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
a. Berdasarkan pelanggan			a. Based on customer
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Yayasan Indika Untuk Indonesia	300.000.000	294.545.455	Yayasan Indika Untuk Indonesia
PT Indika Energy Tbk	12.450.000	557.280.800	PT Indika Energy Tbk
Total pihak berelasi	<u>312.450.000</u>	<u>851.826.255</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Perada Swara Productions	55.592.464.148	9.600.000.000	PT Perada Swara Productions
PT Wira Pamungkas Pariwara	50.795.985.450	44.132.396.115	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Armananta Eka Putra	37.135.468.764	33.954.859.999	PT Armananta Eka Putra
PT Multi Kanal Media	26.643.684.665	4.185.500.000	PT Multi Kanal Media
PT Anak Indomedia	7.516.456.938	7.516.456.938	PT Anak Indomedia
PT Atom Media Indonesia	6.532.100.000	6.532.100.000	PT Atom Media Indonesia
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.235.000.000	-	PT Cakrawala Andalas Televisi
PT Star Reachers Indonesia	3.468.551.638	16.771.025.843	PT Star Reachers Indonesia
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	8.244.720.000	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>38.919.775.755</u>	<u>57.729.523.307</u>	Others (each below Rp 5 billion)
Total pihak ketiga	<u>231.839.487.358</u>	<u>188.666.582.202</u>	Total third parties
Cadangan kerugian kredit	<u>(14.588.800.551)</u>	<u>(14.254.438.567)</u>	Allowance for credit losses
Pihak ketiga - neto	<u>217.250.686.807</u>	<u>174.412.143.635</u>	Third parties - net
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b><u>217.563.136.807</u></b>	<b><u>175.263.969.890</u></b>	<b>Trade receivables - net</b>
b. Umur piutang usaha			b. Aging of trade receivables
Belum jatuh tempo	73.526.925.418	69.041.130.343	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	35.444.211.404	26.635.891.086	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	22.500.319.046	18.333.005.408	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	8.978.445.622	23.654.196.596	61 to 90 days
91 s/d 120 hari	10.429.838.587	10.900.896.679	91 to 120 days
>120 hari	81.272.197.281	40.953.288.345	>120 days
Total	<u>232.151.937.358</u>	<u>189.518.408.457</u>	Total
Cadangan kerugian kredit	<u>(14.588.800.551)</u>	<u>(14.254.438.567)</u>	Allowance for credit losses
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b><u>217.563.136.807</u></b>	<b><u>175.263.969.890</u></b>	<b>Trade receivables - net</b>

Semua piutang usaha dalam Rupiah, dan Grup memberikan jangka waktu rata-rata kredit penjualan jasa selama 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

All trade receivables are in Indonesian Rupiah, and the Group provides an average credit term of 30 days. No interest is charged on trade receivables which are already due.

Pelanggan baru disyaratkan untuk melakukan pembayaran dimuka secara penuh pada saat pemesanan awal.

New customers are required to pay the full amount in advance at the first order.

Piutang usaha dari PT Perada Swara Productions, PT Wira Pamungkas Pariwara, PT Armananta Eka Putra dan PT Multi Kanal Media mewakili lebih dari 10% dari saldo piutang usaha - neto pada tanggal 31 Desember 2022.

Trade receivables from PT Perada Swara Productions, PT Wira Pamungkas Pariwara, PT Armananta Eka Putra and PT Multi Kanal Media represent more than 10% of the trade receivables - net as at December 31, 2022.

Piutang usaha dari PT Wira Pamungkas Pariwara dan PT Armananta Eka Putra mewakili lebih dari 10% dari saldo piutang usaha - neto pada tanggal 31 Desember 2021.

Trade receivables from PT Wira Pamungkas Pariwara and PT Armananta Eka Putra represent more than 10% of the trade receivables - net as at December 31, 2021.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	Belum jatuh tempo/ Not past due	2022					Jumlah/ Total	
		Jatuh tempo/Past due						
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 – 120 hari/ days	> 120 hari/ days		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	17,95%	Expected credit loss rate	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	73.526.925.418	35.444.211.404	22.500.319.046	8.978.445.622	10.429.838.587	81.272.197.281	232.151.937.358	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	-	-	-	-	-	(14.588.800.551)	(14.588.800.551)	Lifetime ECL
Total							<u>217.563.136.807</u>	Total

  

	Belum jatuh tempo/ Not past due	2021					Jumlah/ Total	
		Jatuh tempo/Past due						
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 – 120 hari/ days	> 120 hari/ days		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,23%	0,63%	0,90%	0,83%	1,75%	32,66%	Expected credit loss rate	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	69.041.130.343	26.635.891.086	18.333.005.408	23.654.196.596	10.900.896.679	40.953.288.345	189.518.408.457	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	(158.078.538)	(167.838.665)	(164.840.346)	(196.623.081)	(191.305.035)	(13.375.752.902)	(14.254.438.567)	Lifetime ECL
Total							<u>175.263.969.890</u>	Total

**8. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

ECL on trade receivables using provision matrix

Mutasi cadangan kerugian kredit

The movements in allowance for credit losses

	2022	2021	
Saldo awal tahun	14.254.438.567	14.649.187.655	Balance at beginning of year
Provisi penurunan nilai piutang	334.361.984	-	Provision for receivables impairment
Jumlah dipulihkan	-	(394.749.088)	Amounts recovered
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>14.588.800.551</u></b>	<b><u>14.254.438.567</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 22).

**8. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Management believed that the allowance for credit losses from third parties was adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables were collectible.

As at December 31, 2022 and 2021, trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 22).

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

	<b>1 Januari/ January 1, 2022</b>	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dibebankan pada tahun berjalan/ Charged in current year	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Materi program						Program materials
Produksi <i>in-house</i>	645.632.905.343	71.871.265.844	-	71.769.998.575	645.734.172.612	In-house production
Berita	15.195.728.271	19.058.952.730	-	18.396.258.976	15.858.422.025	News
Program yang diakuisisi	3.270.835.591	40.286.048.983	634.774.140	40.373.200.166	2.548.910.268	Acquired program
<i>Non-broadcast</i>	162.259.987.806	32.690.321.244	-	56.380.010.940	138.570.298.110	Non-broadcast
Lain-lain	727.605.011	35.940.644.466	-	35.695.300.767	972.948.710	Others
<b>Total</b>	<b>827.087.062.022</b>	<b>199.847.233.267</b>	<b>634.774.140</b>	<b>222.614.769.424</b>	<b>803.684.751.725</b>	<b>Total</b>
	<b>1 Januari/ January 1, 2021</b>	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dibebankan pada tahun berjalan/ Charged in current year	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Materi program						Program materials
Produksi <i>in-house</i>	658.672.639.085	97.251.658.226	-	110.291.391.968	645.632.905.343	In-house production
Berita	15.023.667.607	19.418.057.923	-	19.245.997.259	15.195.728.271	News
Program yang diakuisisi	11.377.174.643	60.248.504.738	-	68.354.843.790	3.270.835.591	Acquired program
<i>Non-broadcast</i>	192.046.116.858	27.574.548.920	-	57.360.677.972	162.259.987.806	Non-broadcast
Lain-lain	897.800.225	28.926.936.002	-	29.097.131.216	727.605.011	Others
<b>Total</b>	<b>878.017.398.418</b>	<b>233.419.705.809</b>	<b>-</b>	<b>284.350.042.205</b>	<b>827.087.062.022</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022 dan 2021, beban materi program yang dibebankan ke laba rugi masing-masing sebesar Rp 130.539.457.717 dan Rp 197.892.233.017 (Catatan 30).

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Grup melakukan *back-up* berkala di tempat terpisah dalam hal terjadi kebakaran atau pencurian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 22).

In 2022 and 2021, cost of program materials charged to profit or loss are amounted to Rp 130,539,457,717 and Rp 197,892,233,017, respectively (Note 30).

Inventories were not insured against risk of loss from fire or theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. The Group performs periodic back-up in separate places if such risks occur.

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no indication of decline in value of inventories.

As at December 31, 2022 and 2021, inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 22).



**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 serta  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As at December 31, 2022 and  
 For the Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	2022	2021	
Uang muka	29.185.918.041	35.427.995.705	Advances
Sewa dibayar dimuka	4.711.478.692	4.688.934.901	Prepaid rent
Biaya lisensi	451.825.373	444.297.401	License fee
Asuransi dibayar dimuka	331.650.136	57.053.992	Prepaid insurance
Lain-lain	864.817.915	1.685.806.151	Others
<b>Total</b>	<b>35.545.690.157</b>	<b>42.304.088.150</b>	<b>Total</b>

Uang muka sebagian besar merupakan pembayaran dimuka atas biaya operasional dan biaya program dan siaran.

Advances mainly represent advance payments for operational and program and broadcasting expenses.

**11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

**11. PREPAID TAXES**

	2022	2021	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	14.122.449	37.190.715	Article 23
Pasal 25	5.796.942	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - neto	2.009.149.681	18.867.445.495	Value Tax Added (VAT) - Net
<b>Total</b>	<b>2.029.069.072</b>	<b>18.904.636.210</b>	<b>Total</b>

**12. ASET HAK - GUNA**

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS**

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>At cost:</b>
Tanah	10.813.985.068	15.486.154.797	10.813.985.068	15.486.154.797	Land
Ruang kantor	30.101.319.176	51.027.673.653	30.101.319.176	51.027.673.653	Office space
Kendaraan	-	572.700.000	-	572.700.000	Vehicle
Sub-total	40.915.304.244	67.086.528.450	40.915.304.244	67.086.528.450	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Tanah	9.612.431.165	6.363.605.504	10.813.985.068	5.162.051.601	Land
Ruang kantor	22.575.989.378	10.927.174.708	30.101.319.176	3.401.844.910	Office space
Kendaraan	-	47.725.000	-	47.725.000	Vehicle
Sub-total	32.188.420.543	17.338.505.212	40.915.304.244	8.611.621.511	Sub-total
<b>Nilai buku neto</b>	<b>8.726.883.701</b>			<b>58.474.906.939</b>	<b>Net book value</b>
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>At cost:</b>
Tanah	10.813.985.068	-	-	10.813.985.068	Land
Ruang kantor	30.101.319.176	-	-	30.101.319.176	Office space
Sub-total	40.915.304.244	-	-	40.915.304.244	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Tanah	4.806.215.585	4.806.215.580	-	9.612.431.165	Land
Ruang kantor	11.287.994.690	11.287.994.688	-	22.575.989.378	Office space
Sub-total	16.094.210.275	16.094.210.268	-	32.188.420.543	Sub-total
<b>Nilai buku neto</b>	<b>24.821.093.969</b>			<b>8.726.883.701</b>	<b>Net book value</b>

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, ruang kantor dan kendaraan. Masa sewa rata-rata adalah 5 tahun (2021: 3 tahun).

The Group's leases several assets including land, office space and vehicles. The average lease term is 5 years (2021: 3 years).

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK – GUNA (lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar Rp 67.086.528.450 pada tahun 2022 (2021: nihil).

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban depresiasi atas aset hak-guna	17.338.505.212	16.094.210.268	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.472.861.615	1.726.580.603	Interest expense on lease liabilities
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban materi program dan siaran	7.026.797.504	5.469.407.580	Program materials and broadcasting expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	10.311.707.708	10.624.802.688	General and administrative expenses (Note 31)
<b>Total</b>	<b><u>17.338.505.212</u></b>	<b><u>16.094.210.268</u></b>	<b>Total</b>

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

During the year ended December 31, 2022, certain leases for fixed assets expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets of Rp 67,086,528,450 in 2022 (2021: nil).

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Depreciation expense of right-of-use assets
			Interest expense on lease liabilities
Depreciation expense is allocated as follows:			
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	7.026.797.504	5.469.407.580	Program materials and broadcasting expenses
	10.311.707.708	10.624.802.688	General and administrative expenses (Note 31)
<b>Total</b>	<b><u>17.338.505.212</u></b>	<b><u>16.094.210.268</u></b>	<b>Total</b>

**13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TIDAK LANCAR**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Nera Indonesia	21.714.931.043	54.033.572.193	PT Nera Indonesia
PT Wiratama Nusa Inti	2.805.000.000	4.010.172.023	PT Wiratama Nusa Inti
PT Sarana Remaja Mandiri	1.230.000.000	1.230.000.000	PT Sarana Remaja Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	343.058.019	1.432.013.033	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>	<b><u>26.092.989.062</u></b>	<b><u>60.705.757.249</u></b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga untuk pembelian aset tetap terutama menara transmisi dan peralatan siaran.

This account represents advances to third parties for purchases of fixed assets, especially transmission tower and broadcasting equipment.

**14. ASET TETAP**

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	50.870.877.586	-	-	-	50.870.877.586	Land
Bangunan	95.084.225.384	-	-	-	95.084.225.384	Building
Renovasi	1.824.406.620	-	-	-	1.824.406.620	Renovation
Kendaraan	14.338.391.970	19.014.058	2.214.000.000	-	12.143.406.028	Vehicles
Peralatan komputer	31.111.417.699	266.388.507	-	-	31.377.806.206	Computer equipment
Perabotan dan peralatan kantor	84.435.072.007	198.639.727	-	-	84.633.711.734	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	363.354.142.019	34.941.670.370	-	-	398.295.812.389	Broadcasting equipment
Aset dalam penyelesaian	13.369.355.713	751.448.500	-	(6.476.488.081)	7.644.316.132	Construction in progress
Sub-total	654.387.888.998	36.177.161.162	2.214.000.000	(6.476.488.081)	681.874.562.079	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Bangunan	30.140.990.989	4.784.513.315	-	-	34.925.504.304	Building
Renovasi	1.655.850.432	-	-	-	1.655.850.432	Renovation
Kendaraan	12.758.762.596	1.195.106.757	2.187.125.000	-	11.766.744.353	Vehicles
Peralatan komputer	30.744.541.468	236.195.854	-	-	30.980.737.322	Computer equipment
Perabotan dan peralatan kantor	71.492.051.442	6.000.599.230	-	-	77.492.650.672	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	316.490.965.254	22.847.428.358	-	-	339.338.393.612	Broadcasting equipment
Sub-total	463.283.162.181	35.063.843.514	2.187.125.000	-	496.159.880.695	Sub-total
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>191.104.726.817</u></b>				<b><u>185.714.681.384</u></b>	<b>Net book value</b>

**14. FIXED ASSETS**

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (continued)**

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	50.870.877.586	-	-	-	50.870.877.586	Land
Bangunan	95.044.225.384	40.000.000	-	-	95.044.225.384	Building
Renovasi	1.824.406.620	-	-	-	1.824.406.620	Renovation
Kendaraan	14.304.662.070	33.729.900	-	-	14.338.391.970	Vehicles
Peralatan komputer	30.965.350.990	146.066.709	-	-	31.111.417.699	Computer equipment
Perabotan dan peralatan kantor	83.701.621.652	733.450.355	-	-	84.435.072.007	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	359.083.461.180	4.270.680.839	-	-	363.354.142.019	Broadcasting equipment
Aset dalam penyelesaian	7.424.626.132	5.944.729.581	-	-	13.369.355.713	Construction in progress
Sub-total	643.219.231.614	11.168.657.384	-	-	654.387.888.998	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Bangunan	25.357.397.213	4.783.593.776	-	-	30.140.990.989	Building
Renovasi	1.655.850.432	-	-	-	1.655.850.432	Renovation
Kendaraan	11.120.828.726	1.637.933.870	-	-	12.758.762.596	Vehicles
Peralatan komputer	30.003.878.014	740.663.454	-	-	30.744.541.468	Computer equipment
Perabotan dan peralatan kantor	63.210.321.189	8.281.730.253	-	-	71.492.051.442	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	291.755.974.628	24.734.990.626	-	-	316.490.965.254	Broadcasting equipment
Sub-total	423.104.250.202	40.178.911.979	-	-	463.283.162.181	Sub-total
Nilai buku neto	220.114.981.412				191.104.726.817	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban materi program dan siaran	4.968.100.467	849.383.738	Cost of program materials and broadcasting expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	30.095.743.047	39.329.528.241	General and administrative expenses (Note 31)
<b>Total</b>	<b>35.063.843.514</b>	<b>40.178.911.979</b>	<b>Total</b>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	733.333.302	-	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto	(26.875.000)	-	Net book value
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>706.458.302</b>	<b>-</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

NMTV memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dengan area seluas 900 m<sup>2</sup> dan di Manado, Sulawesi Utara dengan area seluas 787 m<sup>2</sup> serta di Jakarta dengan area seluas 2.508 m<sup>2</sup> dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang masa berlakunya masing-masing sampai dengan 2045, 2029 dan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

NMTV owns several areas of land located in Palembang, South Sumatera with an area of 900 sqm and in Manado, North Sulawesi, with an area of 787 sqm and in Jakarta with an area of 2,508 sqm with Building Usage Rights (HGB) for 30 (thirty) years expiring in 2045, 2029 and 2046, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence and ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 351.019.277.632 dan Rp 351.865.212.007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2022 and 2021 fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks with total coverage of Rp 351,019,277,632 and Rp 351,865,212,007, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2022 dan 2021, NMTV menerima kompensasi masing-masing sejumlah Rp 40.000.000 dan Rp 29.600.000 dari perusahaan asuransi pihak ketiga untuk kerusakan atas peralatan siaran yang diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar Rp 360.026.120.406 dan Rp 231.722.245.110.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa aset tetap dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 22).

**14. FIXED ASSETS (continued)**

In 2022 and 2021, NMTV received compensation amounting to Rp 40,000,000 and Rp 29,600,000 from third party insurance company for broadcasting equipment damage, which was recognized as other income, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, total acquisition cost of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in used and those no longer used amounted to Rp 360,026,120,406 and Rp 231,722,245,110, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

As at December 31, 2022 and 2021, several fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 22).

**15. ASET TAK BERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset tak berwujud dari kombinasi bisnis	151.413.209.567	151.413.209.567	<i>Intangible assets from business combination</i>
Situs web dan aplikasi telepon genggam	1.547.692.014	322.293.916	<i>Website and mobile application</i>
<b>Total</b>	<b><u>152.960.901.581</u></b>	<b><u>151.735.503.483</u></b>	<b>Total</b>

**Situs Web dan Aplikasi Telepon Genggam**

**Website and Mobile Application**

	<u>1 Januari/ January 1, 2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>At cost:</b>
Situs web dan aplikasi telepon genggam	30.052.971.000	1.871.719.310	-	31.924.690.310	<i>Website and mobile application</i>
<b>Akumulasi amortisasi:</b>					<b>Accumulated amortization:</b>
Situs web dan aplikasi telepon genggam	29.730.677.084	646.321.212	-	30.376.998.296	<i>Website and mobile application</i>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>322.293.916</u></b>			<b><u>1.547.692.014</u></b>	<b>Net book value</b>
	<u>1 Januari/ January 1, 2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>At cost:</b>
Situs web dan aplikasi telepon genggam	30.052.971.000	-	-	30.052.971.000	<i>Website and mobile application</i>
<b>Akumulasi amortisasi:</b>					<b>Accumulated amortization:</b>
Situs web dan aplikasi telepon genggam	24.552.792.208	5.177.884.876	-	29.730.677.084	<i>Website and mobile application</i>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>5.500.178.792</u></b>			<b><u>322.293.916</u></b>	<b>Net book value</b>

Beban amortisasi sepenuhnya dialokasikan di beban materi program dan siaran.

Amortization expense is fully allocated to cost of program materials and broadcasting.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**Aset Tak Berwujud dari Kombinasi Bisnis**

Nilai di bawah ini merupakan nilai perolehan aset tak berwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai. Aset tak berwujud ini merupakan hak penyiaran di entitas anak. Aset tak berwujud ini memiliki umur yang tidak terbatas sehingga tidak ada amortisasi yang diakui.

	<b>2022 dan/and 2021</b>
PT Net Mediatama Televisi	41.728.938.844
PT Alam Bali Semesta Televisi	27.568.898.810
PT Semenanjung Televisi Batam	11.851.442.451
PT Televisi Anak Surabaya	11.007.140.060
PT Favorit Media Televisi	9.357.755.165
PT Tiara Lestari Televisi	7.017.711.624
PT Borneo Global Media	6.729.742.718
PT Televisi Anak Medan	5.330.278.915
PT Cakrawala Adyswara Media	5.271.228.759
PT Anugerah Media Televisi	5.206.563.113
PT Televisi Anak Bandung	4.703.292.836
PT Sentani Televisi	2.975.478.755
PT Televisi Anak Garut	2.415.122.320
PT Televisi Anak Madiun	2.050.938.207
PT Televisi Anak Kediri	1.900.217.833
PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	1.817.397.410
PT Televisi Anak Kota Malang	1.781.407.037
PT Televisi Anak Jember	1.409.911.331
PT Bahana Commercial	1.289.743.379
<b>Total</b>	<b>151.413.209.567</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tak berwujud.

**16. ASET LAIN-LAIN TIDAK LANCAR**

Akun ini merupakan uang jaminan yang dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada PT Gentamulia Infra terkait sewa ruang kantor The East lantai 27-30. Uang jaminan tersebut dapat dicairkan kembali ketika berakhirnya masa perjanjian.

**15. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Intangible Assets from Business Combination**

The following amounts represent acquisition cost of intangible assets arising from the acquisition of subsidiaries net of accumulated impairment. These intangible assets represent broadcasting right in subsidiaries. Such intangible asset has indefinite useful life. Hence, no amortization was recognized.

	<b>2022 dan/and 2021</b>
PT Net Mediatama Televisi	41.728.938.844
PT Alam Bali Semesta Televisi	27.568.898.810
PT Semenanjung Televisi Batam	11.851.442.451
PT Televisi Anak Surabaya	11.007.140.060
PT Favorit Media Televisi	9.357.755.165
PT Tiara Lestari Televisi	7.017.711.624
PT Borneo Global Media	6.729.742.718
PT Televisi Anak Medan	5.330.278.915
PT Cakrawala Adyswara Media	5.271.228.759
PT Anugerah Media Televisi	5.206.563.113
PT Televisi Anak Bandung	4.703.292.836
PT Sentani Televisi	2.975.478.755
PT Televisi Anak Garut	2.415.122.320
PT Televisi Anak Madiun	2.050.938.207
PT Televisi Anak Kediri	1.900.217.833
PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	1.817.397.410
PT Televisi Anak Kota Malang	1.781.407.037
PT Televisi Anak Jember	1.409.911.331
PT Bahana Commercial	1.289.743.379
<b>Total</b>	<b>151.413.209.567</b>

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no indication of impairment on intangible assets.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account represent refundable security deposits paid to PT Gentamulia Infra in relation to the rental of office space 27th-30th floors at The East building. The deposits can be withdrawn at the end of the agreement date.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG USAHA**

**17. TRADE PAYABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
PT Marmitria Land	4.391.615.451	6.875.885.077	<i>PT Marmitria Land</i>
PT Indika Siar Sarana	3.374.368.464	3.272.564.956	<i>PT Indika Siar Sarana</i>
Yayasan Indika Untuk Indonesia	1.102.202.054	1.102.202.054	<i>Yayasan Indika Untuk Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	17.207.039	7.207.039	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
<b>Sub-total</b>	<u>8.885.393.008</u>	<u>11.257.859.126</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Gentamulia Infra	15.864.558.414	25.254.173.523	<i>PT Gentamulia Infra</i>
PT Witra Perkasa Pariwisata	13.969.789.486	13.969.789.486	<i>PT Witra Perkasa Pariwisata</i>
PT Skyrock Indonesia	9.466.500.000	1.886.000.000	<i>PT Skyrock Indonesia</i>
PT Impian Indonesia (Imagine)	7.957.077.000	13.852.252.000	<i>PT Impian Indonesia (Imagine)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	121.846.528.766	133.728.515.177	<i>Others (each below Rp 5 billion)</i>
<b>Sub-total</b>	<u>169.104.453.666</u>	<u>188.690.730.186</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<u><b>177.989.846.674</b></u>	<u><b>199.948.589.312</b></u>	<i>Total</i>

Rincian utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 38.

*The detail of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.*

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dan jasa, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Pada 31 Desember 2022, utang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 133.724.564.117.

*Purchases of goods and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. As at December 31, 2022, trade payables that have been due more than 60 days amounting to Rp 133,724,564,117.*

Dalam melunasi utang usaha yang telah jatuh tempo, Grup akan menggunakan dana operasional dengan mekanisme pelunasan secara bertahap. Adapun nantinya, dana penawaran umum dapat memperkuat posisi arus kas, sehingga dapat digunakan dalam aktivitas operasi Grup, termasuk dalam melunasi utang usaha tersebut.

*In paying off the trade payables that are past due, Group will use operational funds with a gradual settlement term. Eventually, the proceed from public offering will strengthen the cash flow position, so that can be used for the Group's operating activities, including for pay off the trade payables.*

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

*No interest is charged to trade payables.*

**18. BEBAN AKRUAL**

**18. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban keuangan (Catatan 32)	284.553.134.241	210.536.338.489	<i>Financing cost (Note 32)</i>
Biaya operasional	36.525.677.783	53.619.645.342	<i>Operating cost</i>
Biaya penyiaran	7.322.983.263	16.122.469.339	<i>Broadcasting expenses</i>
Biaya pajak	7.218.025.538	10.954.423.558	<i>Taxes</i>
Beban penyiaran lainnya	2.762.930.919	3.731.894.705	<i>Other broadcast expenses</i>
Biaya profesional	2.514.499.184	2.617.500.000	<i>Professional fees</i>
Utilitas	280.616.595	541.263.021	<i>Utilities</i>
<b>Total</b>	<u><b>341.177.867.523</b></u>	<u><b>298.123.534.454</b></u>	<i>Total</i>

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN**

**19. UNEARNED REVENUES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Perada Swara Productions	830.589.200	6.969.629.200	PT Perada Swara Productions
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>470.741.500</u>	<u>688.862.500</u>	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>	<b><u>1.301.330.700</u></b>	<b><u>7.658.491.700</u></b>	<b>Total</b>

**20. UTANG PAJAK**

**20. TAXES PAYABLE**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	-	39.057.778	Article 4(2)
Pasal 21	803.574.880	750.936.062	Article 21
Pasal 23	<u>13.161.245</u>	<u>1.037.691.784</u>	Article 23
Sub-total	<u>816.736.125</u>	<u>1.827.685.624</u>	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	981.409.289	1.030.729.716	Article 4(2)
Pasal 21	4.012.546.714	7.651.926.495	Article 21
Pasal 23	1.646.634.769	7.269.140.442	Article 23
Pasal 26	1.684.652.250	123.363.699	Article 26
Pasal 29	<u>100.000</u>	<u>100.000</u>	Article 29
Sub-total	<u>8.325.343.022</u>	<u>16.075.260.352</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>9.142.079.147</u></b>	<b><u>17.902.945.976</u></b>	<b>Total</b>

**21. LIABILITAS SEWA**

**21. LEASE LIABILITIES**

Ikhtisar pembayaran sewa minimum dan bunga per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Summary of minimum lease payments and present value of lease payments as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payment	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payment	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment	
a. Berdasarkan jatuh tempo					a. By maturity
Dalam satu tahun	20.079.804.073	15.960.516.271	9.811.728.821	9.562.108.800	Within one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	32.697.689.664	28.859.969.028	-	-	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	<u>17.043.906.000</u>	<u>14.815.095.789</u>	-	-	Later than five years
	69.821.399.737	59.635.581.088	9.811.728.821	9.562.108.800	
Penghasilan bunga ditangguhkan	<u>(10.185.818.649)</u>	-	<u>(249.620.021)</u>	-	Unearned interest
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	<b><u>59.635.581.088</u></b>	<b><u>59.635.581.088</u></b>	<b><u>9.562.108.800</u></b>	<b><u>9.562.108.800</u></b>	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		<u>(15.960.516.271)</u>		<u>(9.562.108.800)</u>	Current maturity
Bagian jangka panjang		<u>43.675.064.817</u>		-	Non-current
b. Berdasarkan penyewa					b. By lessor
PT Gentamulia Infra		48.225.360.198		8.285.814.115	PT Gentamulia Infra
PT Marmitria Land		11.034.892.815		1.276.294.685	PT Marmitria Land
PT Astra International Tbk		<u>375.328.075</u>		-	PT Astra International Tbk
<b>Total</b>		<b><u>59.635.581.088</u></b>		<b><u>9.562.108.800</u></b>	<b>Total</b>

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini terutama merupakan saldo utang pembiayaan atas tanah, ruangan kantor dan kendaraan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2022, jangka waktu sewa rata-rata adalah 5 tahun (2021: 3 tahun), dengan tingkat bunga efektif 8,05% - 12,28% (2021: 9,94%) per tahun.

Semua sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah, dibayar setiap bulan dengan suatu jumlah tetap.

**21. LEASE LIABILITIES (continued)**

As at December 31, 2022 and 2021, this account mainly represents outstanding balance of leases payable arising from the financing of land, office space and vehicle (Note 12).

As at December 31, 2022, the leases have average terms of 5 years (2021: 3 years), with effective interest rate at 8.05% - 12.28%, (2021: 9.94%) per annum.

All the lease are denominated in Indonesian Rupiah, payable every month at fixed amounts.

**22. UTANG BANK**

**22. BANK LOANS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Tranche A	417.329.735.444	453.034.341.944	Tranche A
Tranche B	474.474.541.006	475.506.007.416	Tranche B
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Tranche A	108.648.289.835	117.943.683.335	Tranche A
Tranche B	123.546.115.423	123.793.992.583	Tranche B
Total	1.123.998.681.708	1.170.278.025.278	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.880.445.900)	(10.700.518.953)	Unamortized transaction costs
<b>Neto</b>	<b><u>1.116.118.235.808</u></b>	<b><u>1.159.577.506.325</u></b>	<b>Net</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.135.656.430	1.159.577.506.325	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.106.982.579.378	-	Non-current maturities
<b>Total</b>	<b><u>1.116.118.235.808</u></b>	<b><u>1.159.577.506.325</u></b>	<b>Total</b>

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK**

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK**

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank

Second Restructuring of the Bank Loans

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Kedua atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit antara NMTV dengan CIMB dan AG tanggal 30 April 2021, yang efektif pada tanggal 30 April 2021, untuk sisa fasilitas atas pinjaman sebesar Rp 1.171.178.025.279. Sisa fasilitas kredit ini terbagi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

Based on Second Agreement of Amendment and Restatement of Credit Facility between NMTV with CIMB and AG dated April 30, 2021 effective on April 30, 2021, the remaining outstanding loan amounting to Rp 1,171,178,025,279. The credit facility are divided into several tranches as follows:

1. Fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000, yang telah dibayarkan pada tanggal 1 Mei 2021.
2. Tranche A sebesar Rp 570.978.025.279 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal efektif restrukturisasi. Tranche ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dibayar pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 525.978.025.279 dan Rp 570.978.025.279.

1. Credit facility amounting to Rp 200,000,000, which has been paid on May 1, 2021.
2. Tranche A amounting to Rp 570,978,025,279 with term of loan of 36 (thirty six) months from the effective date of restructuring. This tranche bears interest rate of 8% per annum paid on the maturity date of tranche A. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 525,978,025,279 and Rp 570,978,025,279, respectively.



**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK (lanjutan)**

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB**  
**NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA**  
**INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank (lanjutan)

3. *Tranche B* sebesar Rp 600.000.000.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan dari tanggal efektif restrukturisasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 598.020.656.429 dan Rp 599.299.999.999. *Tranche* ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan sebagai berikut:

- Untuk setiap periode bunga dimulai dari tanggal efektif restrukturisasi sampai dengan periode 6 bulan, bunga sebesar 1% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 7% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *tranche A*;
- Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 7 bulan sampai dengan periode 12 bulan, bunga sebesar 2% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 6% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *tranche A*;
- Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 13 bulan sampai dengan periode 24 bulan, bunga sebesar 3% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 5% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *tranche A*; dan
- Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 25 bulan sampai dengan periode 72 bulan, bunga sebesar 8% per tahun dibayar pada periode bersangkutan.

**22. BANK LOANS (continued)**

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB**  
**NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA**  
**INTERNASIONAL TBK (continued)**

Second Restructuring of the Bank Loans (continued)

3. *Tranche B* amounting to Rp 600,000,000,000 with term of loan of 72 (seventy two) months from the effective date of restructuring. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 598,020,656,429 and Rp 599,299,999,999, respectively. This tranche bears interest rate of 8% per annum with the following conditions:

- For each period of interest starting from the effective date of the restructuring up to the 6-month period, interest rate of 1% per annum is paid in the relevant period and 7% per annum will be deferred and must be paid in full on the maturity date of *tranche A*;
- For each period of interest starting from the 7-month period up to the 12-month period, interest rate of 2% per annum is paid in the relevant period and 6% per annum will be deferred and must be paid in full on the maturity date of *tranche A*;
- For each period of interest starting from the 13-month period up to the 24-month period, interest rate of 3% per annum is paid in the relevant period and 5% per annum will be deferred and must be paid in full on the maturity date of *tranche A*; and
- For each period of interest starting from the 25-month period up to the 72-month period, interest rate of 8% per annum must be paid in the relevant period.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK (lanjutan)**

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB  
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA  
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank (lanjutan)

Perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini mensyaratkan NMTV untuk mempertahankan rasio keuangan setelah masa tenggang sebagai berikut:

- a. Rasio utang terhadap EBITDA maksimum:
- 42,5 kali untuk periode Desember 2021;
  - 12,5 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
  - 5 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
  - 2 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
  - 1,5 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
  - 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2026; dan
  - 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2027.
- b. Rasio kemampuan pengembalian utang minimum:
- 2,9 kali untuk periode Desember 2021;
  - 6,4 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
  - 4,3 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
  - 2,3 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
  - 2,2 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
  - 2,2 kali untuk periode Juni dan Desember 2026; dan
  - 1,7 kali untuk periode Juni dan Desember 2027.

**22. BANK LOANS (continued)**

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB  
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA  
INTERNASIONAL TBK (continued)**

Second Restructuring of the Bank Loans (continued)

The amendment and restatements of this credit facility requires NMTV to maintain financial ratios after the end of the grace period as follows:

- a. The maximum debt to EBITDA ratio is:
- 42.5 times for the December 2021 period;
  - 12.5 times for the June and December 2022 period;
  - 5 times for the June and December 2023 period;
  - 2 times for the June and December 2024 period;
  - 1.5 times for the June and December 2025 period;
  - 1 time for the June and December 2026 period; and
  - 1 time for the June and December 2027 period.
- b. Minimum debt repayment capability ratio is:
- 2.9 times for the December 2021 period;
  - 6.4 times for the June and December 2022 period;
  - 4.3 times for the June and December 2023 period;
  - 2.3 times for the June and December 2024 period;
  - 2.2 times for the June and December 2025 period;
  - 2.2 times for the June and December 2026 period; and
  - 1.7 times for the June and December 2027 period.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK (lanjutan)**

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB  
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA  
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank (lanjutan)

Selain itu, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini juga mensyaratkan NMTV untuk memastikan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Rp 256.530.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2020;
- b. Rp 400.430.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2020;
- c. Rp 563.520.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020;
- d. Rp 116.435.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021;
- e. Rp 268.000.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021;
- f. Rp 409.500.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2021;
- g. Rp 569.300.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021;
- h. Rp 152.300.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022;
- i. Rp 331.900.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022;
- j. Rp 499.700.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2022;
- k. Rp 689.000.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022;
- l. Rp 176.200.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023;
- m. Rp 380.700.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023;
- n. Rp 552.000.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2023;
- o. Rp 765.500.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023;
- p. Rp 192.700.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024;
- q. Rp 414.400.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024;
- r. Rp 600.100.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2024;
- s. Rp 831.600.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024;

**22. BANK LOANS (continued)**

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB  
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA  
INTERNASIONAL TBK (continued)**

Second Restructuring of the Bank Loans (continued)

In addition, the amendment and restatement of this credit facility also requires NMTV to ensure a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods, with the details as follows:

- a. Rp 256,530,000,000 from January 1, 2020 to June 30, 2020;
- b. Rp 400,430,000,000 from January 1, 2020 to September 30, 2020;
- c. Rp 563,520,000,000 from January 1, 2020 to December 31, 2020;
- d. Rp 116,435,000,000 from January 1, 2021 to March 31, 2021;
- e. Rp 268,000,000,000 from January 1, 2021 to June 30, 2021;
- f. Rp 409,500,000,000 from January 1, 2021 to September 30, 2021;
- g. Rp 569,300,000,000 from January 1, 2021 to December 31, 2021;
- h. Rp 152,300,000,000 from January 1, 2022 to March 31, 2022;
- i. Rp 331,900,000,000 from January 1, 2022 to June 30, 2022;
- j. Rp 499,700,000,000 from January 1, 2022 to September 30, 2022;
- k. Rp 689,000,000,000 from January 1, 2022 to December 31, 2022;
- l. Rp 176,200,000,000 from January 1, 2023 to March 31, 2023;
- m. Rp 380,700,000,000 from January 1, 2023 to June 30, 2023;
- n. Rp 552,000,000,000 from January 1, 2023 to September 30, 2023;
- o. Rp 765,500,000,000 from January 1, 2023 to December 31, 2023;
- p. Rp 192,700,000,000 from January 1, 2024 to March 31, 2024;
- q. Rp 414,400,000,000 from January 1, 2024 to June 30, 2024;
- r. Rp 600,100,000,000 from January 1, 2024 to September 30, 2024;
- s. Rp 831,600,000,000 from January 1, 2024 to December 31, 2024;

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK (lanjutan)**

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB  
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA  
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank (lanjutan)

Selain itu, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini juga mensyaratkan NMTV untuk memastikan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- t. Rp 208.000.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025;
- u. Rp 448.300.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025;
- v. Rp 649.700.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 September 2025;
- w. Rp 901.300.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025;
- x. Rp 226.000.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026;
- y. Rp 485.300.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026;
- z. Rp 704.800.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 September 2026;
- aa. Rp 977.600.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026; dan
- bb. Rp 245.000.000.000 dari 1 Januari 2027 sampai dengan tanggal 31 Maret 2027.

Maksimum selisih antara pencapaian aktual debitur dan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu diatas, yang dapat diterima oleh kreditor mayoritas adalah sebesar 10%.

Perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit juga mengubah ketentuan dalam jumlah dan jangka waktu pembayaran biaya restrukturisasi menjadi sebagai berikut:

- Jangka waktu pembayaran biaya restrukturisasi pertama 1% dihitung dari nilai komitmen awal sesuai Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit No. 101 tanggal 29 Januari 2020 sebesar Rp 11.733.780.253, dimana telah dibayarkan sebesar Rp 3.000.000.000 sehingga menjadi sebesar Rp 8.733.780.253 yang harus dibayarkan dalam 12 (dua belas) kali cicilan secara *prorate* setiap bulannya dimulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 1 Desember 2023.

**22. BANK LOANS (continued)**

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB  
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA  
INTERNASIONAL TBK (continued)**

Second Restructuring of the Bank Loans (continued)

In addition, the amendment and restatement of this credit facility also requires NMTV to ensure a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods, with the details as follows: (continued)

- t. Rp 208,000,000,000 from January 1, 2025 to March 31, 2025;
- u. Rp 448,300,000,000 from January 1, 2025 to June 30, 2025;
- v. Rp 649,700,000,000 from January 1, 2025 to September 30, 2025;
- w. Rp 901,300,000,000 from January 1, 2025 to December 31, 2025;
- x. Rp 226,000,000,000 from January 1, 2026 to March 31, 2026;
- y. Rp 485,300,000,000 from January 1, 2026 to June 30, 2026;
- z. Rp 704,800,000,000 from January 1, 2026 to September 30, 2026;
- aa. Rp 977,600,000,000 from January 1, 2026 to December 31, 2026; and
- bb. Rp 245,000,000,000 from January 1, 2027 to March 31, 2027.

The maximum variance between the debtor's actual achievement and a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods above, permitted by the majority creditors is 10%.

The amendment and restatement of this credit facility also change the conditions on amount and term of payment for restructuring fee to be as follows:

- The term of payment for first restructuring fee of 1% to be calculated from the initial commitment amount as per Deed of Changes and Restatements of Credit Facility No. 101 dated January 29, 2020 amounting to Rp 11,733,780,253 which has been paid amounting to Rp 3,000,000,000 so that it becomes Rp. 8,733,780,253, which should be paid in 12 (twelve) *prorate* installments every month starting from January 1, 2023 to December 1, 2023.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK (lanjutan)**

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB  
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA  
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

Perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit juga mengubah ketentuan dalam jumlah dan jangka waktu pembayaran biaya restrukturisasi menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

- Sehubungan dengan restrukturisasi kedua, NMTV harus membayarkan tambahan biaya restrukturisasi sebesar 1% dihitung dari nilai komitmen per tanggal 30 April 2021 sebesar Rp 1.171.178.025.279, sehingga sebesar Rp 11.711.780.253 harus dibayarkan dalam 12 (dua belas) kali cicilan secara *prorate* setiap bulannya dimulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 1 Desember 2023.

Batasan-batasan yang berlaku dalam perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa setiap obligor, kecuali obligor yang dikecualikan tidak akan) membuat atau mengizinkan adanya jaminan atas asetnya (termasuk, untuk menghindari keraguan, properti yang dijamin, aset yang dijamin dan izin-izinya), kecuali untuk jaminan yang dibuat sesuai dengan dokumen pembiayaan atau telah memperoleh persetujuan dari para kreditur mayoritas.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa setiap obligor, kecuali obligor yang dikecualikan, tidak akan):
  - a. Menjual, mengalihkan, atau dengan cara lainnya melepaskan setiap asetnya berdasarkan ketentuan yang mana aset tersebut dapat disewakan atau diperoleh kembali oleh suatu obligor;
  - b. Menjual, mengalihkan atau dengan cara lainnya melepaskan setiap piutangnya dengan ketentuan jaminan;
  - c. Mengadakan kesepakatan retensi hak;
  - d. Mengadakan kesepakatan yang mana berdasarkan kesepakatan tersebut, uang atau manfaat bank atau rekening lainnya dapat digunakan, diperjumpakan atau dikenakan penggabungan rekening; atau
  - e. Mengadakan kesepakatan preferensial lainnya yang mempunyai keberlakuan serupa, dalam situasi dimana kesepakatan atau transaksi tersebut dibuat terutama sebagai cara untuk memperoleh utang keuangan atau pembiayaan akuisisi suatu aset, kecuali untuk jaminan yang dibuat sesuai dengan dokumen pembiayaan atau telah memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.

**22. BANK LOANS (continued)**

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB  
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA  
INTERNASIONAL TBK (continued)**

The amendment and restatement of this credit facility also change the conditions on amount and term of payment for restructuring fee to be as follows: (continued)

- In connection with the second restructuring, NMTV must pay an additional restructuring fee of 1% calculated from the commitment value as at April 30, 2021 amounting to Rp 1,171,178,025,279, so amounting to Rp 11,711,780,253 should be paid in 12 (twelve) *prorate* installments every month starting from January 1, 2023 to December 1, 2023.

Negative covenants applicable to the credit agreement are as follows:

- NMTV shall not (and will ensure that each obligor, except the exempted obligor shall not) make or authorize the guarantee of its assets (including, for the avoidance of doubt, guaranteed property, guaranteed assets and permits), except for those made in accordance with the financing documents have obtained approve from majority creditors.
- NMTV shall not (and will ensure that each obligor, except for the exempted obligors shall not):
  - a. Sell, transfer, or in any other way release each asset based on the conditions in which the asset can be leased or recovered by an obligor;
  - b. Sell, transfer or otherwise release any receivables under the terms of the pledge;
  - c. Hold a rights retention agreement;
  - d. Enter into an agreement whereby based on the agreement, the money or benefits of the bank or other accounts can be used, met or subject to merger of accounts; or
  - e. Conduct other preferential agreements that have similar applicability, in situations where the agreement or transaction is made primarily as a way to obtain financial debt or finance the acquisition of an asset, except for guarantees made in accordance with the financing document or have obtained prior written approval from majority creditors.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK (lanjutan)**

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB  
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA  
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

Batasan-batasan yang berlaku dalam perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) mengadakan transaksi untuk melepaskan asetnya, kecuali terhadap aset-aset tertentu sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) mengadakan penggabungan, pemisahan, merger atau rekonstruksi Perusahaan tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.
- NMTV tidak akan melakukan perubahan besar atas sifat umum usahanya atau usaha Grup.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) menerima atau belum menyelesaikan suatu pinjaman selain dari fasilitas dan utang keuangan yang diizinkan.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) memberikan pinjaman kecuali pinjaman subordinasi kepada sesama anggota Grup.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) memberikan garansi atau penanggungan apapun.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan suatu usaha baru atau investasi selain yang terkait dengan usaha Perusahaan atau anggota Grup tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebelum mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari agen fasilitas.
- NMTV tidak akan melakukan perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris sebelum memberikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada agen fasilitas.
- NMTV tidak akan memberikan dividen tanpa persetujuan tertulis kreditur.
- NMTV tidak akan mengubah Anggaran Dasar sehubungan dengan kewenangan untuk melakukan peminjaman, memberikan garansi atau objek-objek utamanya.

**22. BANK LOANS (continued)**

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB  
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA  
INTERNASIONAL TBK (continued)**

Negative covenants applicable to the credit agreement are as follows: (continued)

- NMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) enter into transactions to release their assets, except for certain assets as specified in the Agreement.
- NMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) enter into a merger, separation, merger or reconstruction of the Company without the prior written approval of the majority creditors.
- NMTV shall not make major changes to the segment of its business or the Group's business.
- NMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) receive or have not settled a loan other than the allowed financial facility and debt.
- NMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) provide loans unless subordinated loans to fellow Group members.
- NMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) provide any warranty or coverage.
- NMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) conduct a new business or investment other than those related to the Company business or members of the Group without the prior written approval of the majority creditors.
- NMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) deduct its issued and paid up capital.
- NMTV shall not (and will ensure that all Group members shall not) make additional issued and paid-up capital before obtaining prior written approval from the facility agent.
- NMTV shall not make changes to the composition of the board of directors and/or board of commissioners before providing prior written announcement to the facility agent.
- NMTV shall not declare dividends without the written consent of the creditor.
- NMTV shall not change the Articles of Association in relation to the rights to borrow, provide guarantees or its business terms.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK (lanjutan)**

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB  
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA  
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

Batasan-batasan yang berlaku dalam perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- NMTV tidak akan mengadakan kesepakatan selain dalam kelaziman kegiatan usaha dan transaksi yang wajar (*arm's length*).

Selain itu, pembagian dividen oleh Perusahaan tidak lebih dari 25% dari laba bersih Perusahaan dan tidak ada pelanggaran atas Kewajiban Keuangan Debitur berdasarkan Pasal 17.1 perjanjian fasilitas kredit.

Pada tahun 2022, NMTV telah membayar sebagian utang bank sebesar Rp 36.736.072.910 kepada CIMB dan Rp 9.543.270.660 kepada AG.

Pada tahun 2021, NMTV telah membayar sebagian utang bank sebesar Rp 1.348.840.676 kepada CIMB dan Rp 351.159.325 kepada AG.

Total biaya transaksi terkait restrukturisasi kedua pinjaman adalah senilai Rp 11.711.780.253. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah biaya transaksi yang belum dibayar terkait fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 11.711.780.253, dan disajikan sebagai bagian dari akrual beban keuangan (Catatan 18).

Total biaya transaksi terkait restrukturisasi pertama pinjaman adalah senilai Rp 16.849.407.035. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing jumlah biaya transaksi yang belum dibayar terkait fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 9.548.818.890 dan Rp 10.136.648.770, dan disajikan sebagai bagian dari akrual beban keuangan (Catatan 18).

Beban bunga dan amortisasi biaya transaksi atas utang bank yang terjadi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 94.349.690.664 dan Rp 107.648.170.862 (Catatan 32). Sedangkan, nilai beban akrual bunga pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 263.292.535.098 dan Rp 188.687.909.466 (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022, NMTV telah memenuhi ketentuan pengujian yang telah diubah pada tanggal 27 Maret 2023 (Catatan 44).

Pada tanggal 31 Desember 2021, NMTV telah mengklasifikasikan seluruh utang bank sebagai liabilitas jangka pendek dikarenakan NMTV tidak memenuhi ketentuan pengujian yang disyaratkan oleh para kreditur.

**22. BANK LOANS (continued)**

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB  
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA  
INTERNASIONAL TBK (continued)**

Negative covenants applicable to the credit agreement are as follows: (continued)

- NMTV shall not enter into an agreement other than in the normal course of business activities and transactions (*arm's length*).

Besides that, the dividend distribution by the Company at maximum rate of 25% from the Company's net profit and there is no breach of the Borrower Financial Obligation referring to Article 17.1 in credit facility agreement.

In 2022, NMTV has paid the bank loan amounting to Rp 36,736,072,910 to CIMB and Rp 9,543,270,660 to AG.

In 2021, NMTV has paid the bank loan amounting to Rp 1,348,840,676 to CIMB and Rp 351,159,325 to AG.

The total transactions cost related to the second loan restructuring amounted to Rp 11,711,780,253. As at December 31, 2022, the unpaid balance of transaction costs related to loan facilities that were already drawn amounted to Rp 11,711,780,253, and its presented as part of accrued financing costs (Note 18).

The total transactions cost related to the first loan restructuring amounted to Rp 16,849,407,035. As at December 31, 2022 and 2021, the unpaid balance of transaction costs related to loan facilities that were already drawn amounted to Rp 9,548,818,890 and Rp 10,136,648,770, respectively, and its presented as part of accrued financing costs (Note 18).

Interest expense and amortization of transaction cost on the bank loan incurred in 2022 and 2021 amounted to Rp 94,349,690,664 and Rp 107,648,170,862, respectively (Note 32). Meanwhile, the balance of accrued interest expense amounted to Rp 263,292,535,098 and Rp 188,687,909,466 as at December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 18).

As of December 31, 2022, NMTV has complied with the testing conditions that were amended on March 27, 2023 (Note 44).

On December 31, 2021, NMTV classified all bank loans in short term liabilities caused by NMTV does not meet the testing conditions that have been required by the creditors.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. OBLIGASI KONVERSI WAJIB**

PT First Global Utama (FGU)

Berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi Wajib (MCB) pada tanggal 13 November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi wajib yang tidak tersubordinasi dan tidak dikenakan bunga tanpa jaminan, untuk tujuan modal kerja dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 405 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 apabila Penawaran Umum Perdana (IPO) tidak berhasil. MCB diterbitkan dalam dua tahap sebagai berikut:

- a. Pada Tanggal Penyelesaian Pertama, 7 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan MCB pertama dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.099.037.726 saham pada Rp 184 per saham.
- b. Pada Tanggal Penyelesaian Kedua, 28 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan MCB kedua dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.099.037.725 saham pada Rp 184 per saham.

MCB tersebut wajib dan akan otomatis dikonversi menjadi jumlah tetap yang disepakati saat IPO pada tanggal pencatatan Perusahaan tanpa persyaratan untuk memberikan pemberitahuan atau konfirmasi apapun.

Batasan-batasan yang berlaku dalam MCB tersebut adalah sebagai berikut:

- Perusahaan tidak akan mengubah jumlah saham yang diterbitkan dan disetor, menerbitkan atau membagikan atau menjual saham atau efek yang dapat ditukar menjadi saham dalam Perusahaan selain dengan MCB atau sehubungan dengan konversi uang muka pemegang saham menjadi ekuitas dalam Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan membeli atau menukar setiap saham yang diterbitkan atau mengurangi modal saham atau melakukan distribusi aset atau modal lainnya kepada pemegang saham atau melakukan pembayaran sehubungan dengan utang termasuk utang kepada pemegang saham Perusahaan, selain sehubungan dengan konversi uang muka pemegang saham menjadi ekuitas dalam Perusahaan.
- Selain sebagaimana diperbolehkan dalam MCB ini atau MCB lain atau sehubungan dengan rencana IPO Perusahaan atau sebagaimana dipersyaratkan oleh hukum yang berlaku, Perusahaan tidak akan melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan melakukan pengalihan atas aset yang dimiliki Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari FGU.
- Perusahaan akan selalu mengendalikan secara langsung maupun tidak langsung NMTV.

**23. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS**

PT First Global Utama (FGU)

*Under the Mandatory Convertible Bonds (MCB) Agreement dated on November 13, 2017, the Company issued an unsubordinated and non-interest bearing, unsecured mandatory convertible bonds for working capital purposes with combined principal amount of Rp 405 billion and will be due on December 31, 2019, if the Initial Public Offering (IPO) is unsuccessful. The MCB was issued in two tranches as follows:*

- a. *Upon the First Completion Date, December 7, 2017, the Company issued the first MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,099,037,726 shares at Rp 184 per share.*
- b. *Upon the Second Completion Date, December 28, 2017, the Company issued the second MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,099,037,725 shares at Rp 184 per share.*

*The related MCB shall be mandatory and automatically converted into agreed fixed number of shares at IPO on the listing date of the Company without the requirement to give any notice or confirmation.*

*Negative covenants applicable to this MCB are as follows:*

- *The Company shall not change the number of issued or paid-up shares, issue or distribute or sell or convert shares of stock other than MCB or related to conversion of advances for share subscription.*
- *The Company shall not buy or exchange every issued share or reduce the share capital or distribute assets or other share capital to its shareholders or pay any related payables including shareholders payables, other than those related to conversion of the advances for share subscription.*
- *Other than allowed in this MCB or other MCB or in relation to the Company's IPO plan or as required by applicable law, the Company shall not amend the Articles of Association.*
- *The Company shall not transfer assets owned by the Company without written approval from FGU.*
- *The Company shall always have control over NMTV directly or indirectly.*



**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. OBLIGASI KONVERSI WAJIB (lanjutan)**

PT First Global Utama (FGU) (lanjutan)

Batasan-batasan yang berlaku dalam MCB tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Selain dari MCB lainnya atau sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan dan afiliasinya, Perusahaan dan entitas anak tidak akan menimbulkan utang keuangan dari pihak manapun, atau memberikan jaminan atau ganti rugi kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari FGU.

Pada tanggal 22 September 2020, perjanjian MCB dengan FGU telah diamendemen terkait jangka waktu IPO menjadi tidak memiliki jangka waktu, sehingga MCB tersebut direklasifikasi menjadi instrumen ekuitas.

Pada tanggal 24 November 2021, perjanjian MCB dengan FGU telah diamendemen terkait perubahan nilai konversi MCB menjadi sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengeluarkan MCB pertama dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.033.163.265 saham pada Rp 196 per saham.
- b. Perusahaan mengeluarkan MCB kedua dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.033.163.266 saham pada Rp 196 per saham.

Seluruh MCB atas FGU, dengan nilai pokok sebesar Rp 405 miliar tersebut telah dikonversi menjadi jumlah tetap yang disepakati pada saat IPO, yaitu pada tanggal pencatatan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

PT Semangat Bambu Runcing (SBR)

Berdasarkan Perjanjian MCB pada tanggal 15 November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tidak ter subordinasi dan tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan untuk tujuan modal kerja dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 405 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019 apabila Penawaran Umum Perdana (IPO) tidak berhasil.

MCB diterbitkan dalam dua tahap sebagai berikut:

- a. Pada Tanggal Penyelesaian Pertama, 12 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan MCB pertama dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.035.928.919 saham pada Rp 195 per saham.
- b. Pada Tanggal Penyelesaian Kedua, 26 Februari 2018, Perusahaan mengeluarkan MCB kedua dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.035.928.918 saham pada Rp 195 per saham.

**23. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)**

PT First Global Utama (FGU) (continued)

Negative covenants applicable to this MCB are as follows: (continued)

- Other than from the other MCB or related to the Company and its affiliates' business activities, the Company and its subsidiaries shall not incur financial debt from any party, or provide guarantees or compensation to third parties without written approval from FGU.

On September 22, 2020, the MCB agreement with FGU have been amended by removing the term of IPO date, hence the MCB is reclassified into an equity instrument.

On November 24, 2021, the MCB agreement with FGU have been amended regarding changes in the conversion rate of MCB to be as follows:

- a. The Company issued the first MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,033,163,265 shares at Rp 196 per share.
- b. The Company issued the second MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,033,163,266 shares at Rp 196 per share.

The entire MCB of FGU, with a principal amount of Rp 405 billion, has been converted into a fixed amount agreed at the time of the IPO, namely on the date of the Company's listing on the Indonesia Stock Exchange (Notes 24).

PT Semangat Bambu Runcing (SBR)

Under the MCB Agreement dated on November 15, 2017, the Company issued an unsecured and non-interest bearing, unsecured mandatory convertible bonds for working capital purposes with combined principal amount of Rp 405 billion and will be due on June 30, 2019 if the IPO is unsuccessful.

The MCB was issued in two tranches as follows:

- a. Upon the First Completion Date, December 12, 2017, the Company issued the first MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,035,928,919 shares at Rp 195 per share.
- b. Upon the Second Completion Date, February 26, 2018, the Company issued the second MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,035,928,918 shares at Rp 195 per share.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. OBLIGASI KONVERSI WAJIB (lanjutan)**

PT Semangat Bambu Runcing (SBR) (lanjutan)

MCB tersebut wajib dan otomatis dikonversi menjadi jumlah tetap yang disepakati pada Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal pencatatan Perusahaan tanpa persyaratan untuk memberikan pemberitahuan atau konfirmasi apapun.

Batasan-batasan yang berlaku dalam MCB tersebut adalah sebagai berikut:

- Perusahaan tidak akan mengubah jumlah saham yang diterbitkan dan disetor, menerbitkan atau membagikan atau menjual saham atau efek yang dapat ditukar menjadi saham dalam Perusahaan selain dengan MCB atau sehubungan dengan konversi uang muka pemegang saham menjadi ekuitas dalam Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan membeli atau menukar setiap saham yang diterbitkan atau mengurangi modal saham atau melakukan distribusi aset atau modal lainnya kepada pemegang saham atau melakukan pembayaran sehubungan dengan utang termasuk utang kepada pemegang saham Perusahaan, selain sehubungan dengan konversi uang muka pemegang saham menjadi ekuitas dalam Perusahaan.
- Selain sebagaimana diperbolehkan dalam MCB ini atau MCB lain atau sehubungan dengan rencana IPO Perusahaan atau sebagaimana dipersyaratkan oleh hukum yang berlaku, Perusahaan tidak akan melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan melakukan pengalihan atas aset yang dimiliki Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari SBR.
- Perusahaan akan selalu mengendalikan secara langsung maupun tidak langsung NMTV.
- Selain dari MCB lainnya atau sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan dan afiliasinya, Perusahaan dan entitas anak tidak akan menimbulkan utang keuangan dari pihak manapun, atau memberikan jaminan atau ganti rugi kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari SBR.
- Perusahaan tidak akan mengubah ketentuan dalam MCB lain tanpa persetujuan tertulis dari SBR.

Pada tanggal 19 Desember 2019, perjanjian MCB dengan SBR telah diamendemen terkait jangka waktu IPO menjadi tidak memiliki jangka waktu, sehingga MCB tersebut direklasifikasi menjadi instrumen ekuitas.

**23. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)**

PT Semangat Bambu Runcing (SBR) (continued)

The related MCB shall be mandatory and automatically converted into the agreed fixed number of shares at the Initial Public Offering (IPO) on the listing date of the Company without the requirement to give any notice or confirmation.

Negative covenants applicable to this MCB are as follows:

- The Company shall not change the number of issued or paid-up shares, issue or distribute or sell or convert shares of stock other than MCB or related to conversion of advances for share subscription.
- The Company shall not buy or exchange every issued share or reduce the share capital or distribute assets or other share capital to its shareholders or pay any related payables including shareholders payables, other than those related to conversion of the advances for share subscription.
- Other than allowed in this MCB or the other MCB or in relation to the Company's IPO plan or as required by applicable law, the Company shall not amend the Articles of Association.
- The Company shall not transfer assets owned by the Company without written approval from SBR.
- The Company shall always have control over NMTV directly or indirectly.
- Other than from the other MCB or related to the Company and its affiliates' business activities, the Company and its subsidiaries shall not incur financial debt from any party, or provide guarantees or compensation to third parties without written approval from SBR.
- The Company shall not change the conditions in other MCB without written approval from SBR.

On December 19, 2019, the MCB agreement with SBR have been amended by removing the term of IPO date, hence the MCB is reclassified into an equity instrument.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. OBLIGASI KONVERSI WAJIB (lanjutan)**

PT Semangat Bambu Runcing (SBR) (lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2021, perjanjian MCB dengan SBR telah diamendemen terkait perubahan nilai konversi MCB menjadi sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengeluarkan MCB pertama dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.033.163.265 saham pada Rp 196 per saham.
- b. Perusahaan mengeluarkan MCB kedua dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.033.163.266 saham pada Rp 196 per saham.

Seluruh MCB atas SBR, dengan nilai pokok sebesar Rp 405 miliar tersebut telah dikonversi menjadi jumlah tetap yang disepakati pada saat IPO, yaitu pada tanggal pencatatan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 24 dan 25).

**24. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya no. S-3/D.04/2022 terkait Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk melakukan penawaran umum atas 765.306.100 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Januari 2022.

Perubahan Modal Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 67 tanggal 24 Februari 2022 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham telah memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 1.675.188.218.400 atau sebanyak 16.751.882.184 saham menjadi Rp 2.345.317.724.000 atau sebanyak 23.453.177.240 saham, sehingga terjadi peningkatan modal sebesar Rp 670.129.505.600 atau sebanyak 6.701.295.056 saham. Peningkatan tersebut sehubungan dengan:

- Pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan sebanyak 765.306.100 saham atau sebesar Rp 76.530.610.000;
- Konversi atas uang muka setoran modal dari PT Indika Inti Holdiko (IIH) sebanyak 1.803.335.894 saham atau sebesar Rp 180.334.589.400; dan
- Konversi atas MCB dari FGU dan SBR sebanyak 4.132.653.062 saham atau sebesar Rp 413.265.306.200.

**23. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)**

PT Semangat Bambu Runcing (SBR) (continued)

On November 24, 2021, the MCB agreement with SBR have been amended regarding changes in the conversion rate of MCB to be as follows:

- a. The Company issued the first MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,033,163,265 shares at Rp 196 per share.
- b. The Company issued the second MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,033,163,266 shares at Rp 196 per share.

The entire MCB of SBR, with a principal amount of Rp 405 billion, has been converted into a fixed amount agreed at the time of the IPO, namely on the date of the Company's listing on the Indonesia Stock Exchange (Notes 24 and 25).

**24. CAPITAL STOCK**

On January 17, 2022, The Company obtained the notice of effectivity from the OJK in his letter No. S-3/D.04/2022 regarding notification of the effective registration for its public offering of 765,306,100 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchanges on January 26, 2022.

Changes in the Company's Capital Stock

Based on Notarial Deed No. 67 dated February 24, 2022 of Yulia, S.H., notary in South Jakarta, the shareholders have decided to increased the Company's issued and paid-up capital from Rp 1,675,188,218,400 or 16,751,882,184 shares to Rp 2,345,317,724,000 or 23,453,177,240 shares, resulting in an increase in capital of Rp 670,129,505,600 or 6,701,295,056 shares. The increase is related to:

- Implementation of the Company's initial public offering of 765,306,100 shares or Rp 76,530,610,000;
- Conversion of advance for share subscription from PT Indika Inti Holdiko (IIH) totaling 1,803,335,894 shares or Rp 180,334,589,400; and
- Conversion of MCB from FGU and SBR totaling 4,132,653,062 shares or Rp 413,265,306,200.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**24. CAPITAL STOCK (continued)**

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

<b>31 Desember/December 31, 2022</b>			
Nama pemegang saham/ <i>Name of shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	71,43	1.675.187.218.400
PT Semangat Bambu Runcing	2.066.326.531	8,81	206.632.653.100
IIH	1.803.345.894	7,69	180.334.589.400
Masyarakat	2.831.632.631	12,07	283.163.263.100
<b>Total</b>	<b>23.453.177.240</b>	<b>100,00</b>	<b>2.345.317.724.000</b>

  

<b>31 Desember/December 31, 2021</b>			
Nama pemegang saham/ <i>Name of shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	99,9999	1.675.187.218.400
IIH	10.000	0,0001	1.000.000
<b>Total</b>	<b>16.751.882.184</b>	<b>100,0000</b>	<b>1.675.188.218.400</b>

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

<b>2022</b>		
Agio saham		<i>Premium on capital stock</i>
Penerbitan 765.306.100 saham melalui penawaran saham perdana (Catatan 24)	73.469.385.600	<i>Issuance of 765,306,100 shares through initial public offering (Note 24)</i>
Penerbitan 1.803.335.894 saham melalui konversi uang muka setoran modal (Catatan 26)	173.120.245.883	<i>Issuance of 1,803,335,894 shares through advance for share subscription conversion (Note 26)</i>
Penerbitan 4.132.653.062 saham melalui konversi MCB (Catatan 23)	396.734.693.800	<i>Issuance of 4,132,653,062 shares through MCB conversion (Note 23)</i>
Biaya penawaran saham perdana	(35.061.321.418)	<i>Initial public offering cost</i>
<b>Neto</b>	<b>608.263.003.865</b>	<b>Net</b>

**26. UANG MUKA SETORAN MODAL**

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan setoran dari IIH, pemegang saham, untuk tambahan modal disetor yang telah dikonversi seluruhnya pada saat pelaksanaan IPO sebesar Rp 353.453.835.283.

Pada tahun 2021, IIH melakukan penyetoran modal untuk meningkatkan modal Perusahaan sebesar Rp 91.122.288.654.

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali SLM terhadap IMM dan entitas anak.

**26. ADVANCES FOR SHARE SUBSCRIPTION**

As at December 31, 2021, these accounts represent contributions from IIH, shareholder, for additional paid up capital which has converted entirely at the time of the IPO, amounted to Rp 353,453,835,283.

In 2021, IIH made advances for share subscriptions to increase the Company's capital amounted to Rp 91,122,288,654.

This account represents non-controlling interest of SLM over IMM and its subsidiaries.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**27. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	2022	2021	
Saldo awal tahun	26.631.371.884	25.658.395.759	Balance at beginning of year
Bagian rugi tahun berjalan	792.843.593	972.976.477	Share in loss for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2.988.726)	(352)	Share in other comprehensive income for the year
<b>Neto</b>	<b>27.421.226.751</b>	<b>26.631.371.884</b>	<b>Net</b>

**28. BIAYA YANG DITANGGUHKAN**

**28. DEFERRED CHARGES**

Biaya transaksi *incremental* terkait langsung dengan penerbitan saham yang dilakukan pada saat IPO, masing-masing sejumlah nihil dan Rp 35.061.321.418 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari aset yang disajikan sebagai biaya yang ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

There are incremental transaction costs that are directly related to the shares issuance that made at the time of the IPO, amounting to nil and Rp 35,061,321,418 as at December 31, 2022 and 2021, respectively. Such amount is recognized as part of assets, and presented as deferred charges in the consolidated statements of financial position.

**29. PENDAPATAN**

**29. REVENUES**

	2022	2021	
Pendapatan iklan			Advertising revenue
Televisi	317.079.549.564	403.703.056.860	Television
Digital	112.218.073.997	82.709.750.609	Digital
Sub-total	429.297.623.561	486.412.807.469	Sub-total
Lain-lain	9.381.377.247	3.784.052.327	Others
<b>Total</b>	<b>438.679.000.808</b>	<b>490.196.859.796</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN MATERI PROGRAM DAN SIARAN**

**30. COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING**

	2022	2021	
Beban program (Catatan 9)			Program expenses (Note 9)
Produksi <i>in-house</i>	71.769.998.575	110.291.391.968	In-house production
Berita	18.396.258.976	19.245.997.259	News
Program yang diakuisisi	40.373.200.166	68.354.843.790	Acquired program
Sub-total	130.539.457.717	197.892.233.017	Sub-total
Biaya <i>non-broadcast</i>	56.380.010.940	57.360.677.972	Non-broadcast expenses
Beban penyiaran lainnya	35.695.300.767	29.097.131.216	Other broadcast expenses
<b>Total</b>	<b>222.614.769.424</b>	<b>284.350.042.205</b>	<b>Total</b>

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	92.503.543.005	85.454.255.767	Salaries and employee welfare
Beban kantor	49.159.885.507	47.428.485.582	Office expenses
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	40.407.450.755	49.954.330.929	Depreciation (Notes 12 and 14)
Sewa	27.438.733.084	22.701.111.479	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	11.879.841.578	7.073.541.250	Repairs and maintenance
Utilitas	11.173.461.703	11.989.498.910	Utilities
Asuransi	8.538.088.899	8.119.729.572	Insurance
Promosi dan penagihan	7.776.118.503	6.747.774.186	Promotion and collection
Perjalanan dan transportasi	6.563.216.503	5.338.125.564	Travelling and transportation
Jasa profesional	3.311.728.645	13.862.755.904	Professional fees
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 34)	3.038.674.563	4.972.947.523	Post-employment benefits expense (Note 34)
Provisi (pemulihan) atas kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 8)	334.361.984	(394.749.088)	Provision for (reversal of) impairment loss on receivables (Note 8)
<b>Total</b>	<b><u>262.125.104.729</u></b>	<b><u>263.247.807.578</u></b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN KEUANGAN**

**32. FINANCE COSTS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga utang bank (Catatan 22)	91.529.617.611	98.406.456.910	Interest expense on bank loans (Note 22)
Biaya transaksi yang diamortisasi (Catatan 22)	2.820.073.053	9.241.713.952	Amortization of transaction cost (Note 22)
Liabilitas sewa	2.472.861.615	1.726.580.603	Lease liabilities
Beban bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi	-	2.958.581.257	Interest expense on loan from a related party
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	937.055.756	1.531.455.418	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>	<b><u>97.759.608.035</u></b>	<b><u>113.864.788.140</u></b>	<b>Total</b>

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Perusahaan	233.282.638	342.778.779	The Company
Entitas anak	(37.968.362.232)	(3.122.021.739)	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>(37.735.079.594)</u></b>	<b><u>(2.779.242.960)</u></b>	<b>Total</b>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

**33. INCOME TAX**

Income tax expense of the Group consists of the following:

Current tax

A reconciliation between the loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal loss is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Konsolidasian	(143.875.328.227)	(168.735.196.873)	Consolidated
Entitas anak	(133.048.189.305)	(161.640.710.653)	Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(10.827.138.922)	(7.094.486.220)	Loss before income tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas sewa	(11.300.157)	(12.900.266)	Lease liabilities
Imbalan pasca kerja	1.071.675.787	1.131.673.888	Post-employment benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	547.558.148	419.939.551	Tax expense
Sumbangan	(52.959.988)	32.388.000	Donations
Pendapatan bunga	34.000.000	(655.773)	Interest income
Beban yang tidak dapat dikurangkan - neto	-	16.079.871	Non-deductible expense - net
<b>Rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan</b>	<b><u>(9.238.165.132)</u></b>	<b><u>(5.507.960.949)</u></b>	<b>Fiscal loss for the year - the Company</b>
Rugi fiskal yang tidak dibawa:			Fiscal loss not carried forward
2021	-	5.507.960.949	2021
2022	9.238.165.132	-	2022
<b>Jumlah rugi fiskal yang dikompensasi ke masa depan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total fiscal losses that will be compensated in the future</b>

Rugi sebelum pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The Company's loss before tax resulting from reconciliation became the basis for the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) filing which is submitted to the taxation authority.





**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**33. INCOME TAX (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(143.875.328.227)	(168.735.196.873)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	<u>(133.048.189.305)</u>	<u>(161.640.710.653)</u>	Loss before income tax - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(10.827.138.922)</u>	<u>(7.094.486.220)</u>	Loss before income tax - the Company
Manfaat pajak dengan tarif efektif 22%	2.381.970.563	1.560.786.969	Tax benefit at effective tax rate 22%
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(116.291.595)	(102.905.363)	Tax effect of nondeductible expenses based on fiscal
Manfaat pajak penghasilan yang tidak diakui dari rugi fiskal	(2.032.396.330)	(1.211.751.409)	Unrecognized income tax benefit on fiscal loss
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>96.648.582</u>	Effect on deferred tax balance due to changes in income tax rate
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Perusahaan	233.282.638	342.778.779	The Company
Entitas anak	<u>(37.968.362.232)</u>	<u>(3.122.021.739)</u>	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>(37.735.079.594)</u></b>	<b><u>(2.779.242.960)</u></b>	<b>Income tax expense</b>

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

Surat Keterangan Bebas Pajak

Pada tahun 2022, Perusahaan, KIK, NMD, NMB dan NMTV memperoleh Surat Keterangan Bebas pemotongan dan/atau pemungutan PPh Pasal 23 yang berlaku sejak 2 Februari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2021, Perusahaan, KIK, NMD, NMB dan NMTV memperoleh Surat Keterangan Bebas pemotongan dan/atau pemungutan PPh Pasal 23 yang berlaku sejak 27 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Changes in statutory tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

Tax Exemption Certificate

In 2022, the Company, KIK, NMD, NMB and NMTV obtained Exemption Certificate of Withholding and/or Collection of tax Article 23, which were valid from February 2, 2022 until December 31, 2022.

In 2021, the Company, KIK, NMD, NMB and NMTV obtained Exemption Certificate of Withholding and/or Collection of tax Article 23, which were valid from January 27, 2021 until December 31, 2021.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 622 dan 605 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Imbalan ini merupakan program imbalan pasti yang tidak didanai.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen dan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	6,71% - 7,12%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10%	10%	<i>Disability rate</i>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan imbalan pasca kerja adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa:			<i>Service cost:</i>
Biaya jasa kini	4.948.326.800	4.760.963.927	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.275.403.754	2.269.711.893	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	-	(2.057.728.297)	<i>Past service cost</i>
Dampak atas perubahan metode atribusi	(4.185.055.991)	-	<i>Impact of changes in attribution methods</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 31)	<u>3.038.674.563</u>	<u>4.972.947.523</u>	<i>Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 31)</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:			<i>Remeasurement on the net defined benefits liability:</i>
Perubahan asumsi keuangan	(480.081.056)	(863.518.007)	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(2.299.944.948)	(682.989.219)	<i>Experience adjustment</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(2.780.026.004)</u>	<u>(1.546.507.226)</u>	<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
<b>Neto</b>	<b><u>258.648.559</u></b>	<b><u>3.426.440.297</u></b>	<b>Net</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	36.672.197.941	33.549.587.189	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa	7.223.730.554	4.972.947.523	<i>Service cost</i>
Dampak atas perubahan metode atribusi	(4.185.055.991)	-	<i>Impact of changes in attribution methods</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	(303.829.545)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali	(2.780.026.004)	(1.546.507.226)	<i>Remeasurements</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>36.930.846.500</u></b>	<b><u>36.672.197.941</u></b>	<b>Ending balance</b>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

**34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

The Group provides post-employment benefits for its qualified employees in accordance with Labor Law. The number of employees entitled to the benefits is 622 and 605 employees as at December 31, 2022 and 2021, respectively. The post-employment benefits is an unfunded benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary and the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the employment benefits are as follows:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risk such as interest risk and salary risk.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of the participants. As such, an increase in the salary of the participants will increase the defined benefits liability.

Analisis sensitivitas ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis has been determined based on reasonable possible changes of the respective assumption occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2022		2021		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
<u>Tingkat diskonto</u>					<u>Discount rate</u>
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	(2.769.729.591)	3.145.567.804	(3.346.733.307)	3.903.998.054	Effect on the net post-employment benefits liability
<u>Gaji</u>					<u>Salary</u>
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	3.184.596.135	(2.850.183.847)	3.947.117.551	(3.438.308.722)	Effect on the net post-employment benefits liability

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

	2022	2021	
Dalam 5 tahun	9.820.937.911	7.396.362.601	Within 5 years
Lebih dari 5 tahun	453.047.903.236	446.783.346.871	More than 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 16,90 – 21,85 tahun dan 16,21 – 22,55 tahun.

The average duration of the benefit obligation as at December 31, 2022 and 2021 is 16.90 – 21.85 years and 16.21 – 22.55 years, respectively.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. RUGI PER SAHAM DASAR**

Perhitungan rugi bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	(180.817.564.228)	(170.541.463.356)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	23.453.177.240	16.751.882.184
Rugi per saham dasar	<u>(8)</u>	<u>(10)</u>

**35. BASIC LOSS PER SHARE**

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	(180.817.564.228)	(170.541.463.356)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	23.453.177.240	16.751.882.184
Rugi per saham dasar	<u>(8)</u>	<u>(10)</u>

**36. INFORMASI PIHAK BERELASI**

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transaction</u>
Komisaris dan Direksi Perusahaan/ Commissioners and Directors of the Company	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term benefits
Yayasan Indika untuk Indonesia	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ Same key management personnel as the Group	Pendapatan iklan dan beban jasa medis/ Advertising revenue and medical service expenses
PT Indika Energy Tbk	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ Same key management personnel as the Group	Pendapatan iklan/ Advertising revenue
PT Marmitria Land	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ Same key management personnel as the Group	Beban sewa tanah/ Land rental expenses
PT Indika Siar Sarana	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ Same key management personnel as the Group	Beban alat penyiaran/ Broadcasting equipment expenses

**36. RELATED PARTIES INFORMATION**

The Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b><u>Aset</u></b>			<b><u>Assets</u></b>
<b><u>Piutang Usaha</u></b>			<b><u>Trade Receivables</u></b>
PT Indika Energy Tbk	12.450.000	557.280.800	PT Indika Energy Tbk
Yayasan Indika Untuk Indonesia	300.000.000	294.545.455	Yayasan Indika Untuk Indonesia
	<u>312.450.000</u>	<u>851.826.255</u>	
<b><u>Liabilitas</u></b>			<b><u>Liabilities</u></b>
<b><u>Utang Usaha</u></b>			<b><u>Trade Payables</u></b>
PT Marmitria Land	4.391.615.451	6.875.885.077	PT Marmitria Land
PT Indika Siar Sarana	3.374.368.464	3.272.564.956	PT Indika Siar Sarana
Yayasan Indika Untuk Indonesia	1.102.202.054	1.102.202.054	Yayasan Indika Untuk Indonesia
PT Indika Cipta Media	10.000.000	-	PT Indika Cipta Media
PT Indika Telemedia Mobile	4.000.000	4.000.000	PT Indika Telemedia Mobile
PT Indika Multimedia	3.207.039	3.207.039	PT Indika Multimedia
	<u>8.885.393.008</u>	<u>11.257.859.126</u>	

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang dan utang usaha pihak berelasi yang telah jatuh tempo.

	2022	2021
<b>Pendapatan</b>		
Yayasan Indika Untuk Indonesia	-	909.090.910
PT Indika Energy Tbk	124.500.000	263.000.000
<b>Beban Materi Program dan Siaran</b>		
PT Marmitria Land	2.225.138.928	1.985.184.623
PT Indika Siar Sarana	-	50.250.000

**Kompensasi Manajemen Kunci**

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada komisaris dan direktur Grup masing-masing sebesar Rp 19.279.522.270 dan Rp 17.814.576.644.

**37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Pada tanggal 20 Juli 2013, Grup memiliki beberapa perjanjian dengan PT Gentamulia Infra untuk menyewa lantai 27-30 dan P3 di gedung The East dengan total luas 6.860 m<sup>2</sup> yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2022. Harga sewa area tersebut sebesar USD 23-37/m<sup>2</sup> per bulan yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2022. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Januari 2019, perjanjian ini telah diamendemen mengenai perubahan harga sewa menjadi sebesar Rp 150.000/m<sup>2</sup> untuk periode 1 Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 18 Mei 2021, perjanjian ini telah diamendemen kembali mengenai perpanjangan periode sewa dari 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2027.

**36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

No interest is charged to related parties trade receivables and payables which are already due.

	2022	2021
<b>Revenues</b>		
Yayasan Indika Untuk Indonesia	-	909.090.910
PT Indika Energy Tbk	124.500.000	263.000.000
<b>Cost of Program Materials and Broadcasting</b>		
PT Marmitria Land	2.225.138.928	1.985.184.623
PT Indika Siar Sarana	-	50.250.000

**Key Management Compensation**

In 2022 and 2021, total short-term benefits that were paid to the commissioners and directors of the Group amounting to Rp 19,279,522,270 and Rp 17,814,576,644, respectively.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. On July 20, 2013, Group entered into certain agreements with PT Gentamulia Infra to rent 27<sup>th</sup> to 30<sup>th</sup> floors and P3 on the East building with total area of 6,860 sqm that will be effective until August 31, 2022. The rental rate is USD 23-37/sqm per month that will be effective up to August 31, 2022. This agreement may be terminated by both parties.

On January 3, 2019, this agreement have been amended regarding the rental rate changes to Rp 150,000/sqm for the period October 1, 2019 to August 31, 2022.

On May 18, 2021, this agreement have been amended again regarding the extension rental period from September 1, 2022 to August 31, 2027.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

- b. As at December 31, 2022 and 2021, non-cancellable operating lease commitments are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	4.305.480.000	4.305.480.000	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	11.090.381.088	11.090.381.088	Later than 1 year but not later than 5 years
<b>Total</b>	<b><u>15.395.861.088</u></b>	<b><u>15.395.861.088</u></b>	<b>Total</b>

- Pada tanggal 30 Maret 2021, NMTV menandatangani perjanjian dengan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia atas sewa saluran siaran digital. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 455.400.000 untuk satu tahun berlaku sejak 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2022.

- On March 30, 2021, NMTV entered into an agreement with Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia for digital broadcasting channel rent. The agreement value is Rp 455,400,000 valid for one year effective on April 1, 2021 until March 31, 2022.

Perjanjian ini diubah pada tanggal 23 Maret 2022 dengan nilai perjanjian sebesar Rp 850.080.000 dan berlaku sejak 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

This agreement was amended on March 23, 2022 with contract value amounting to Rp 850,080,000 and valid from April 1, 2022 until March 31, 2023.

- Pada tanggal 18 April 2017, NMTV menandatangani perjanjian dengan PT Lativi Mediakarya atas sewa lahan dan menara transmisi. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 2.805.576.000 untuk satu tahun sampai dengan 30 Maret 2018.

- On April 18, 2017, NMTV entered into an agreement with PT Lativi Mediakarya for land and transmission tower rental. The contract value is Rp 2,805,576,000 and valid for one year until March 30, 2018.

Perjanjian ini diubah pada tanggal 19 Oktober 2017 dengan nilai perjanjian sebesar Rp 10.215.222.700 dan berlaku sejak 31 Maret 2018 sampai dengan 30 Maret 2021.

This agreement was amended on October 19, 2017 with contract value amounting to Rp 10,215,222,700 and valid from March 31, 2018 until March 30, 2021.

Pada tanggal 4 Maret 2021, perjanjian ini telah diubah kembali mengenai jangka waktu sewa menjadi 1 (satu) tahun dengan nilai perjanjian sebesar Rp 3.000.000.000 dan berlaku sejak 31 Maret 2021 sampai dengan 30 Maret 2022.

On March 4, 2021, this agreement have been amended again on the term of rent to be 1 (one) year with contract value amounting to Rp 3,000,000,000 and valid from March 31, 2021 until March 30, 2022.

- Pada tanggal 24 Juni 2019, NMTV menandatangani perjanjian dengan PT Marmitria Land untuk menyewa tanah seluas 4.954 m2 dengan jangka waktu 60 bulan, sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2024 dengan nilai perjanjian sebesar Rp 31.438.955.904.

- On June 24, 2019, NMTV entered into an agreement with PT Marmitria Land to rent a land with an area of 4,954 sqm with a term of 60 months, starting from July 1, 2019 until June 30, 2024 with contract value amounting to Rp 31,438,955,904.

Pada tanggal 16 Maret 2020, perjanjian ini telah diamendemen mengenai jangka waktu sewa menjadi 2 (dua) tahun sejak tanggal amendemen dan mengenai nilai perjanjian menjadi sebesar Rp 11.090.381.088.

On March 16, 2020, this agreement have been amended on the term of rent to be 2 (two) years from the amendment date and on the contract value to be Rp 11,090,381,088.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2022		2021			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>	
Kas	USD	500	7.865.500	500	7.134.505	Cash on hands
Rekening bank yang dijaminkan	USD	8.240	129.616.046	66.829	953.576.249	Pledged cash in banks
<b>Total Aset</b>			<b>137.481.546</b>		<b>960.710.754</b>	<b>Total Assets</b>
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>	
Utang usaha	USD	496.146	7.804.870.209	503.315	7.181.805.017	Trade payables
	EUR	-	-	4.000	64.508.000	
Beban akrual	USD	204.484	3.216.736.388	329.709	4.704.615.295	Accrued expenses
	EUR	9.100	152.088.300	9.544	153.923.184	
Total Liabilitas			11.173.694.897		12.104.851.496	Total Liabilities
<b>Liabilitas Neto</b>			<b>(11.036.213.351)</b>		<b>(11.144.140.742)</b>	<b>Net Liabilities</b>

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as at December 31, 2022 and 2021 are as follows, respectively:

	2022	2021	
USD 1	15.731	14.269	USD 1
EUR 1	16.713	16.127	EUR 1

**39. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

**39. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	2022	2021	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<b>Pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>At amortized cost</b>
Kas	540.691.755	266.978.440	Cash on hands
Rekening bank yang dijaminkan	9.307.071.667	10.217.779.402	Pledged cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.856.737	4.856.737	Restricted cash in bank
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	312.450.000	851.826.255	Related parties
Pihak ketiga	217.250.686.807	174.412.143.635	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
pihak ketiga	30.453.686.861	14.165.557.339	third parties
Aset lain-lain tidak lancar	7.065.935.995	7.195.463.993	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>264.935.379.822</b>	<b>207.114.605.801</b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<b>Pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>At amortized cost</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	8.885.393.008	11.257.859.126	Related parties
Pihak ketiga	169.104.453.666	188.690.730.186	Third parties
Beban akrual	341.177.867.523	298.123.534.454	Accrued expenses
Liabilitas sewa	59.635.581.088	9.562.108.800	Lease liabilities
Utang bank	1.116.118.235.808	1.159.577.506.325	Bank loans
<b>Total</b>	<b>1.694.921.531.093</b>	<b>1.667.211.738.891</b>	<b>Total</b>

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 serta  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As at December 31, 2022 and  
 For the Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

Grup dihadapkan pada risiko pasar, termasuk risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Grup mengawasi dan mengelola manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan prinsip kehati-hatian.

**a. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 22) yang saling hapus dengan kas (Catatan 5), rekening bank yang dijaminkan (Catatan 6) dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 7), modal saham (Catatan 24), uang muka setoran modal (Catatan 26), bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib (Catatan 23), kepentingan nonpengendali (Catatan 27), penghasilan komprehensif lain, dan defisit.

Direksi Grup secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman	1.116.118.235.808	1.159.577.506.325	Debt
Kas	(540.691.755)	(266.978.440)	Cash on hands
Rekening bank yang dijaminkan	(9.307.071.667)	(10.217.779.402)	Pledged cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(4.856.737)	(4.856.737)	Restricted cash in bank
Pinjaman - neto	<u>1.106.265.615.649</u>	<u>1.149.087.891.746</u>	Net debt
<b>Ekuitas</b>	<b><u>(91.967.545.521)</u></b>	<b><u>(27.464.232.164)</u></b>	<b>Equity</b>
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	(12,03)	(41,84)	Net debt to equity ratio

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola dampak terhadap mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh para Direksi.

**40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

The Group is exposed to market risk, including interest rate risk and foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management supervises and administers appropriate risk management of the aforementioned risks with prudence.

**a. Capital Risk Management**

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt (Note 22) offset by cash on hand (Note 5), pledged cash in bank (Note 6) and restricted cash in bank (Note 7), capital stock (Note 24), advances for share subscription (Note 26), mandatory convertible bonds (Note 23), non-controlling interests (Note 27), other comprehensive income, and deficit.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The *gearing ratio* as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's overall financial risk management policies and procedures seek to ensure that adequate financial resources are available for operations and development of its business, while managing its exposure to foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.



**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup terpapar terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian program asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, dengan maksimal, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika Rupiah telah menguat atau melemah sebesar masing-masing 3% terhadap USD, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp 353.665.031 dan Rp 332.964.283 lebih rendah/lebih tinggi. Sedangkan ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp 265.248.774 dan Rp 249.723.213 lebih rendah/lebih tinggi. Penilaian yang digunakan oleh manajemen merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Dampak atas fluktuasi tingkat nilai tukar atas EURO tidak material.

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Grup terpapar terhadap perubahan suku bunga karena adanya tarif variabel atas utang bank.

Untuk mengelola risiko suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai antara suku bunga mengambang dan suku bunga tetap.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

**40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

**i. Foreign currency risk management**

The Group is exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuations mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases of foreign programs.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. Net exposure on foreign currency as at reporting date is disclosed in Note 38.

As at December 31, 2022 and 2021, if the Rupiah had strengthened or weakened by 3%, respectively, against USD, with all other variables held constant, loss before income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have been Rp 353,665,031 and Rp 332,964,283 lower/higher, respectively. While equity as at December 31, 2022 and 2021 would have been Rp 265,248,774 and Rp 249,723,213 lower/higher, respectively. The assessment used by management represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. Exposure to exchange rate fluctuations of EURO is immaterial.

**ii. Interest rate risk management**

The Group is exposed to changes in interest rate due to its variable rate bank loans.

To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)**

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen di atas pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi Grup sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan naik/turun masing-masing sebesar Rp 5.580.591.179 dan Rp 5.797.887.532. Sedangkan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 4.185.443.384 dan Rp 4.348.415.649. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas, rekening bank yang dijaminan, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain dan jaminan deposito. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

**ii. Interest rate risk management (continued)**

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for both instruments above. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's loss before income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 would increase/decrease by Rp 5,580,591,179 and Rp 5,797,887,532, respectively. While equity for the years ended December 31, 2022 and 2021 would decrease/increase by Rp 4,185,443,384 and Rp 4,348,415,649, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

**iii. Credit risk management**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash on hands, pledged cash in banks, restricted cash in bank, trade and other receivables and security deposits. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade and other receivables are entered with respected and credit-worthy third parties and related parties.

There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, mencerminkan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit analisis aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

**iii. Credit risk management (continued)**

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The following table provides the credit quality analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counter parties as at December 31, 2022 and 2021:

	2022			Total/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired		
Rekening bank yang dijaminan	9.307.071.667	-	-	9.307.071.667	Pledged cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.856.737	-	-	4.856.737	Restricted cash in bank
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	-	312.450.000	-	312.450.000	Related parties
Pihak ketiga	73.526.925.418	143.723.761.389	14.588.800.551	231.839.487.358	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
pihak ketiga	87.898.750	30.365.788.111	3.562.500.000	34.016.186.861	third parties
Aset lain-lain tidak lancar	7.065.935.995	-	-	7.065.935.995	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>89.992.688.567</b>	<b>174.401.999.500</b>	<b>18.151.300.551</b>	<b>282.545.988.618</b>	<b>Total</b>
	2021			Total/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total	
Rekening bank yang dijaminan	10.217.779.402	-	-	10.217.779.402	Pledged cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.856.737	-	-	4.856.737	Restricted cash in bank
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	294.545.455	557.280.800	-	851.826.255	Related parties
Pihak ketiga	68.588.506.350	105.823.637.285	14.254.438.567	188.666.582.202	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
pihak ketiga	28.686.942	14.136.870.397	3.562.500.000	17.728.057.339	third parties
Aset lain-lain tidak lancar	7.195.463.993	-	-	7.195.463.993	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>86.329.838.879</b>	<b>120.517.788.482</b>	<b>17.816.938.567</b>	<b>224.664.565.928</b>	<b>Total</b>

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan.

**40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

**iii. Credit risk management (continued)**

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss.

**iv. Liquidity risk management**

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, who has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas (lanjutan)

Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

**iv. Liquidity risk management (continued)**

Liquidity risk tables (continued)

The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

		<b>2022</b>			
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Instrumen tanpa bunga</u>					
Utang usaha					<u>Non-interest bearing instruments</u>
Pihak berelasi		8.885.393.008	-	8.885.393.008	Trade payables
Pihak ketiga		169.104.453.666	-	169.104.453.666	Related parties
Beban akrual		341.177.867.523	-	341.177.867.523	Third parties
Liabilitas sewa		15.960.516.271	43.675.064.817	59.635.581.088	Accrued expenses
					Lease liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>					
Utang bank	8%	9.866.508.944	1.195.541.185.728	1.205.407.694.673	Fixed interest rate instruments
					Bank loans
<b>Total</b>		<b>544.994.739.412</b>	<b>1.239.216.250.546</b>	<b>1.784.210.989.958</b>	<b>Total</b>
		<b>2021</b>			
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Instrumen tanpa bunga</u>					
Utang usaha					<u>Non-interest bearing instruments</u>
Pihak berelasi		11.257.859.126	-	11.257.859.126	Trade payables
Pihak ketiga		188.690.730.186	-	188.690.730.186	Related parties
Beban akrual		298.123.534.454	-	298.123.534.454	Third parties
Liabilitas sewa		9.562.108.800	-	9.562.108.800	Accrued expenses
					Lease liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>					
Utang bank	8-11%	1.269.737.369.426	-	1.269.737.369.426	Fixed interest rate instruments
					Bank loans
<b>Total</b>		<b>1.777.371.601.992</b>	<b>-</b>	<b>1.777.371.601.992</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas neto.

The following tables detail the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The tables have been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 serta  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As at December 31, 2022 and  
 For the Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas (lanjutan)

		2022				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total		
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>						
Rekening bank yang dijaminan	0,25% - 1,75%	9.400.142.384	-	9.400.142.384	<u>Variable interest rate instruments</u> Pledged cash in banks	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1,75%	4.941.730	-	4.941.730	Restricted cash in bank	
<u>Instrumen tanpa bunga</u>						
Kas		540.691.755	-	540.691.755	<u>Non-interest bearing instruments</u> Cash on hand	
Piutang usaha					Trade receivables	
Pihak berelasi		312.450.000	-	312.450.000	Related parties	
Pihak ketiga		217.250.686.807	-	217.250.686.807	Third parties	
Piutang lain-lain		30.453.686.861	-	30.453.686.861	Other receivables	
Aset lain-lain tidak lancar		-	7.065.935.995	7.065.935.995	Other non-current assets	
<b>Total</b>		<b>257.962.599.537</b>	<b>7.065.935.995</b>	<b>265.028.535.532</b>	<b>Total</b>	
		2021				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total		
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>						
Rekening bank yang dijaminan	0,25% - 1,75%	10.171.549.032	-	10.171.549.032	<u>Variable interest rate instruments</u> Pledged cash in banks	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1,75%	4.941.730	-	4.941.730	Restricted cash in bank	
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						
Deposito berjangka	2,50%	150.612.245	-	150.612.245	<u>Fixed interest rate instrument</u> Time deposits	
<u>Instrumen tanpa bunga</u>						
Kas		266.978.440	-	266.978.440	<u>Non-interest bearing instruments</u> Cash on hand	
Piutang usaha					Trade receivables	
Pihak berelasi		851.826.255	-	851.826.255	Related parties	
Pihak ketiga		174.412.143.635	-	174.412.143.635	Third parties	
Piutang lain-lain		14.165.557.339	-	14.165.557.339	Other receivables	
Aset lain-lain tidak lancar		-	7.195.463.993	7.195.463.993	Other non-current assets	
<b>Total</b>		<b>200.023.608.677</b>	<b>7.195.463.993</b>	<b>207.219.072.670</b>	<b>Total</b>	

**c. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

**c. Fair value measurements**

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar obligasi konversi wajib ditentukan sebagai berikut:

Nilai wajar obligasi konversi wajib ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan nilai diskon mulai dari 6,08% - 6,45%.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Berikut ini rangkuman nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar yang didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Obligasi konversi wajib yang dicatat menggunakan nilai wajar (Catatan 23) berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) yang termasuk dalam level 3.

**41. SEGMENT USAHA**

Grup bergerak dalam industri media. Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu media.

Manajemen berpendapat bahwa informasi segmen usaha adalah tidak material.

Pendapatan yang terkait dengan media mewakili 100% dari total pendapatan Grup.

**40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Fair value measurements (continued)**

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of mandatory convertible bonds are determined as follows:

The fair values of mandatory convertible bonds are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using discount rate ranging from 6.08% - 6.45%.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following summarizes the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of mandatory convertible bonds (Note 23) are derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs), which belongs to level 3.

**41. OPERATING SEGMENTS**

The Group operates in the media industry. The Group has only one main business segment, which is media.

Management believes that the business segment information is immaterial.

Revenues related to media represent 100% of the total revenues of the Group.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS ARUS KAS**

**42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH FLOWS**

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan sebagai berikut:

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset-hak guna melalui liabilitas sewa	67.086.528.450	-	Additions to right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui Realisasi uang muka pembelian aset tidak lancar	32.973.777.397	5.774.708.119	Additions to non-current assets through Realization of advances for purchase of non-current assets
Uang muka	125.359.760	1.291.585.620	Advances
Utang usaha	145.910.000	1.180.435.335	Trade payables
Beban akrual	87.497.665	1.692.009.356	Accrued expenses
Penambahan aset tak berwujud melalui realisasi uang muka pembelian aset tidak lancar	887.718.514	-	Additions to intangible assets through realization of advances for purchase of non-current assets
Penghapusan aset lain-lain tidak lancar	129.527.998	69.000.000	Write-off in other non-current assets
Penambahan modal disetor melalui Uang muka setoran modal	353.453.835.283	-	Additions to paid-up capital through Advances for share subscription
Obligasi konversi wajib	810.000.000.000	-	Mandatory convertible bonds

b. Rekonsiliasi atas liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liability arising from financing activities

Tabel di bawah ini merincikan perubahan liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah arus kas, atau arus kas masa depan yang akan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below detail changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Transaksi non-kas/Non-cash transaction							31 Desember/ December 31, 2022	
	31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Akumulasi beban keuangan/Accrual of financing cost	Penggerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Penambahan aset hak-guna/ Additions right-of-use assets	Lain-lain/ Others		
Liabilitas jangka panjang									Long-term liabilities
Liabilitas sewa	9.562.108.800	(9.445.661.113)	2.472.861.615	-	-	67.086.528.450	(10.040.256.664)	59.635.581.088	Lease Liability
Utang bank	1.159.577.506.325	(46.279.343.570)	2.820.073.053	-	-	-	-	1.116.118.235.808	Bank loans
<b>Total</b>	<b>1.169.139.615.125</b>	<b>(55.725.004.683)</b>	<b>5.292.934.668</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67.086.528.450</b>	<b>(10.040.256.664)</b>	<b>1.175.753.816.896</b>	<b>Total</b>
	Transaksi non-kas/Non-cash transaction							31 Desember/ December 31, 2021	
	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Akumulasi beban keuangan/Accrual of financing cost	Penggerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Penambahan aset hak-guna/ Additions right-of-use assets	Lain-lain/ Others		
Liabilitas jangka panjang									Long-term liabilities
Liabilitas sewa	26.390.534.413	(2.988.247.500)	1.726.580.603	-	-	-	(15.566.758.716)	9.562.108.800	Lease Liability
Utang bank	1.163.747.572.627	(1.700.000.001)	9.241.713.952	(11.711.780.253)	-	-	-	1.159.577.506.325	Bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	85.815.272.675	(91.122.288.654)	-	2.958.581.257	2.348.434.722	-	-	-	Loan from a related party
<b>Total</b>	<b>1.275.953.379.715</b>	<b>(95.810.536.155)</b>	<b>10.968.294.555</b>	<b>(8.753.198.996)</b>	<b>2.348.434.722</b>	<b>-</b>	<b>(15.566.758.716)</b>	<b>1.169.139.615.125</b>	<b>Total</b>



**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. KELANGSUNGAN USAHA**

Grup telah mencatat rugi bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 181.610.407.821 serta melaporkan saldo akumulasi kerugian konsolidasian dan defisiensi modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 3.022.878.084.726 dan Rp 91.967.545.521. Kondisi tersebut dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang mana bergantung pada situasi ekonomi makro dan kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membiayai operasinya dan menyelesaikan utang yang jatuh tempo dalam dua belas bulan ke depan.

Dalam menanggapi hal tersebut, Grup mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melanjutkan langkah efisiensi baik di lini biaya program maupun biaya operasional rutin, hal ini dapat terlihat dari penurunan biaya-biaya tersebut dari tahun 2021 ke 2022;
- b. Melebarkan target pasar dengan menjangkau pemirsa televisi di kelas strata ekonomi menengah dan menengah atas dan segmen pemirsa televisi wanita, keluarga dan anak-anak dengan berbagai program yang sesuai;
- c. Mengoptimalkan sumber pendapatan saat ini dan pendapatan tambahan dari penjualan iklan di platform televisi, platform digital dan jasa-jasa lain yang memenuhi kebutuhan pengiklan; dan
- d. Melanjutkan berbagai upaya penyehatan kondisi keuangan Grup termasuk mencari pendanaan dan partner strategis.

PT Bina Khatulistiwa Prima, entitas induk utama SLM, telah menyatakan komitmen untuk menyediakan dukungan finansial kepada Grup agar Grup dapat memenuhi kewajiban finansial untuk jangka waktu sekurangnya hingga 12 bulan dari tanggal otorisasi laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

**43. GOING CONCERN**

*The Group incurred a consolidated net loss for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 181,610,407,821 and reported consolidated accumulated losses and consolidated capital deficiency as at December 31, 2022 amounting to Rp 3,022,878,084,726 and Rp 91,967,545,521, respectively. These conditions have caused uncertainty on the Group's ability to continue to operate as a going concern, which is dependent on the macroeconomic environment and the Group's ability to generate sufficient cash flows to finance its operations and settle debts maturing within the next twelve months.*

*In response to these matters, the following plans have been prepared by the Group:*

- a. To continue maintaining cost efficiency in all aspects of operations including content programming and operating expenses, this can be seen from the decrease in these costs from 2021 to 2022;*
- b. To expand addressable television market to reach new audience from the middle and upper-middle class and from the female, family and childrens segments with appropriate content programming;*
- c. To optimize current line of revenues and identify added revenue streams from television platform, digital platforms and from other client services; and*
- d. To continue various efforts to restore the Group's financial condition, including seeking funding and strategic partners.*

*PT Bina Khatulistiwa Prima, SLM's ultimate parent, has expressed a commitment to provide financial support to the Group so that the Group can meet its financial obligations for a period of at least 12 months from the date of authorization of the financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit antara NMTV dengan CIMB dan AG tanggal 27 Maret 2023, para pihak setuju untuk mengubah beberapa ketentuan persyaratan dibawah ini menjadi:

- a. Rasio utang terhadap EBITDA maksimum:
- 656,4 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
  - 38,9 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
  - 4,1 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
  - 1,5 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
  - 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2026; dan
  - 0,1 kali untuk periode Juni dan Desember 2027.
- b. Rasio kemampuan pengembalian utang minimum:
- 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
  - 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
  - 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
  - 1,9 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
  - 2 kali untuk periode Juni dan Desember 2026; dan
  - 1,4 kali untuk periode Juni dan Desember 2027.

Selain itu, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini juga mengubah jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu, dengan rincian menjadi sebagai berikut:

- Rp 194.800.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022;
- Rp 337.800.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2022;
- Rp 463.200.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022;
- Rp 137.800.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023;
- Rp 251.300.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023;
- Rp 389.400.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2023;
- Rp 530.400.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023;

**44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

Amendments and Restatements of Credit Facility Agreements

Based on Agreement of Amendment and Restatement of Credit Facility between NMTV with CIMB and AG dated March 27, 2023, the parties agree to change some of the terms below to become:

- a. The maximum debt to EBITDA ratio is:
- 656.4 times for the June and December 2022 period;
  - 38.9 times for the June and December 2023 period;
  - 4.1 times for the June and December 2024 period;
  - 1.5 times for the June and December 2025 period;
  - 1 time for the June and December 2026 period; and
  - 0.1 time for the June and December 2027 period.
- b. Minimum debt repayment capability ratio is:
- 1 time for the June and December 2022 period;
  - 1 time for the June and December 2023 period;
  - 1 time for the June and December 2024 period;
  - 1.9 times for the June and December 2025 period;
  - 2 times for the June and December 2026 period; and
  - 1.4 times for the June and December 2027 period.

In addition, the amendment and restatement of this credit facility also change a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods, with the details be as follows:

- Rp 194,800,000,000 from January 1, 2022 to June 30, 2022;
- Rp 337,800,000,000 from January 1, 2022 to September 30, 2022;
- Rp 463,200,000,000 from January 1, 2022 to December 31, 2022;
- Rp 137,800,000,000 from January 1, 2023 to March 31, 2023;
- Rp 251,300,000,000 from January 1, 2023 to June 30, 2023;
- Rp 389,400,000,000 from January 1, 2023 to September 30, 2023;
- Rp 530,400,000,000 from January 1, 2023 to December 31, 2023;

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**  
**(lanjutan)**

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit (lanjutan)

Selain itu, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini juga mengubah jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu, dengan rincian menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

- Rp 168.200.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024;
- Rp 318.700.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024;
- Rp 495.300.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2024;
- Rp 677.300.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024;
- Rp 215.400.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025;
- Rp 403.400.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025;
- Rp 649.700.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 September 2025;
- Rp 901.300.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025;
- Rp 226.000.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026;
- Rp 485.300.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026;
- Rp 704.800.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 September 2026;
- Rp 977.600.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026; dan
- Rp 245.000.000.000 dari 1 Januari 2027 sampai dengan tanggal 31 Maret 2027.

Maksimum selisih antara pencapaian aktual debitur dan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu diatas, yang dapat diterima oleh kreditur mayoritas adalah sebesar 10%.

**45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

**44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**  
**(continued)**

Amendments and Restatements of Credit Facility Agreements (continued)

In addition, the amendment and restatement of this credit facility also change a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods, with the details be as follows: (continued)

- Rp 168,200,000,000 from January 1, 2024 to March 31, 2024;
- Rp 318,700,000,000 from January 1, 2024 to June 30, 2024;
- Rp 495,300,000,000 from January 1, 2024 to September 30, 2024;
- Rp 677,300,000,000 from January 1, 2024 to December 31, 2024;
- Rp 215,400,000,000 from January 1, 2025 to March 31, 2025;
- Rp 403,400,000,000 from January 1, 2025 to June 30, 2025;
- Rp 649,700,000,000 from January 1, 2025 to September 30, 2025;
- Rp 901,300,000,000 from January 1, 2025 to December 31, 2025;
- Rp 226,000,000,000 from January 1, 2026 to March 31, 2026;
- Rp 485,300,000,000 from January 1, 2026 to June 30, 2026;
- Rp 704,800,000,000 from January 1, 2026 to September 30, 2026;
- Rp 977,600,000,000 from January 1, 2026 to December 31, 2026; and
- Rp 245,000,000,000 from January 1, 2027 to March 31, 2027.

The maximum difference between the debtor's actual achievement and a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods above, which can be accepted by the majority creditors is 10%.

**45. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of the Group which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 29, 2023.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Net Visi Media Tbk (“Perusahaan”), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Perusahaan”), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, “Laporan Keuangan Tersendiri”.

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 4 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

**46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Net Visi Media Tbk (the “Company”), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021, which presents the Company’s investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the “Company Financial Information”), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, “Separate Financial Statements”.

PSAK 4 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company’s separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

PT NET VISI MEDIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk  
PARENT ENTITY ONLY  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As at December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2022	2021	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	81.773.838	330.560.602	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak berelasi	12.000.000	-	Related parties
Pihak ketiga	895.022.450	207.705.422	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	16.416.844.540	-	Related parties
Pihak ketiga	27.351.410	7.742.043	Third parties
Persediaan	73.555.645	73.478.645	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.785.215.496	2.409.603.538	Advances and prepaid expenses
Biaya yang ditangguhkan	-	35.061.321.418	Deferred charges
Total Aset Lancar	<u>19.291.763.379</u>	<u>38.090.411.668</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset hak-guna - neto	3.997.608.132	609.792.071	Right-of-use assets - net
Investasi saham	1.787.146.000.000	1.673.046.000.000	Investment in shares of stock
			Advances for investment
Uang muka saham	1.091.058.417.810	1.090.123.417.810	in shares of stock
Aset pajak tangguhan	1.412.304.190	1.312.826.938	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>2.883.614.330.132</u>	<u>2.765.092.036.819</u>	Total Non-current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<u><b>2.902.906.093.511</b></u>	<u><b>2.803.182.448.487</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	15.952.987.665	10.162.000.000	Related parties
Pihak ketiga	2.607.443.954	7.009.181.886	Third parties
Beban akrual	5.031.056.238	14.306.336.896	Accrued expenses
Utang pajak	856.372.892	1.905.901.147	Taxes payable
Liabilitas sewa			
yang jatuh tempo dalam			Current maturities of lease
satu tahun	744.609.346	671.415.590	liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>25.192.470.095</u>	<u>34.054.835.519</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa -			
setelah dikurangi bagian jatuh			Lease liability - net of
tempo dalam satu tahun	3.303.322.149	-	current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.369.241.142	5.905.771.654	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>9.672.563.291</u>	<u>5.905.771.654</u>	Total Non-current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u><b>34.865.033.386</b></u>	<u><b>39.960.607.173</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham -			Capital stock -
nilai nominal Rp 100 per saham			Rp 100 par value per share
Modal dasar -			Authorized -
65.000.000.000 saham			65,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and fully paid -
23.453.177.240 saham			23,453,177,240 shares
(2021: 16.751.882.184 saham)	2.345.317.724.000	1.675.188.218.400	(2021: 16,751,882,184 shares)
Uang Muka Setoran Modal	-	353.453.835.283	Advances for share subscription
Penambahan modal disetor	608.263.003.865	-	Additional paid-in capital
Bagian ekuitas pada obligasi			Equity portion of mandatory
konversi wajib	-	810.000.000.000	convertible bonds
Penghasilan komprehensif lain	461.770.795	(12.630.118)	Other comprehensive income
Defisit	(86.001.438.535)	(75.407.582.251)	Deficit
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<u><b>2.868.041.060.125</b></u>	<u><b>2.763.221.841.314</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>2.902.906.093.511</b></u>	<u><b>2.803.182.448.487</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT NET VISI MEDIA Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	9.997.377.219	9.378.693.397	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN MATERI PROGRAM DAN SIARAN</b>	(333.528.825)	(75.264.809)	<b>COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>9.663.848.394</b>	<b>9.303.428.588</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	(20.402.802.984)	(16.803.500.248)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(146.513.231)	(113.991.381)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan bunga	52.959.988	655.773	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain - neto	5.368.911	518.921.048	<i>Other income - net</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(10.827.138.922)</b>	<b>(7.094.486.220)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	233.282.638	342.778.779	<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(10.593.856.284)</b>	<b>(6.751.707.441)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	608.206.299	439.814.725	<i>Remeasurement of defined benefits obligations</i>
Beban pajak penghasilan terkait	(133.805.386)	(87.639.096)	<i>Related income tax expense</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	474.400.913	352.175.629	<i>Other comprehensive income for the year - net of tax</i>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(10.119.455.371)</b>	<b>(6.399.531.812)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

PT NET VISI MEDIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk  
PARENT ENTITY ONLY  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Modal disetor/ <i>capital stock</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance for share subscription</i>	Penambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib/ <i>Equity portion of mandatory convertible bonds</i>	Kerugian komprehensif lain/ <i>Other loss income</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	1.675.188.218.400	262.331.546.629	-	810.000.000.000	(364.805.747)	(68.655.874.810)	2.678.499.084.472	<i>Balance as at January 1, 2021</i>
Uang muka setoran modal	-	91.122.288.654	-	-	-	-	91.122.288.654	<i>Advances for share subscription</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(6.751.707.441)	(6.751.707.441)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	352.175.629	-	352.175.629	<i>Other comprehensive Income for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>1.675.188.218.400</b>	<b>353.453.835.283</b>	<b>-</b>	<b>810.000.000.000</b>	<b>(12.630.118)</b>	<b>(75.407.582.251)</b>	<b>2.763.221.841.314</b>	<b><i>Balance as at December 31, 2021</i></b>
Penambahan modal disetor	670.129.505.600	(353.453.835.283)	608.263.003.865	(810.000.000.000)	-	-	114.938.674.182	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(10.593.856.284)	(10.593.856.284)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	474.400.913	-	474.400.913	<i>Other comprehensive Income for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>2.345.317.724.000</b>	<b>-</b>	<b>608.263.003.865</b>	<b>-</b>	<b>461.770.795</b>	<b>(86.001.438.535)</b>	<b>2.868.041.060.125</b>	<b><i>Balance as at December 31, 2022</i></b>

**PT NET VISI MEDIA Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	9.298.060.191	9.812.839.720	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	<u>(44.288.983.644)</u>	<u>(7.699.134.798)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari operasi	(34.990.923.453)	2.113.704.922	Net cash (used in) provided by operations
Penerimaan bunga	52.959.988	655.773	Interest received
Pembayaran beban keuangan	<u>(16.708.899)</u>	<u>(5.139.756)</u>	Finance costs payment
<b>Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>(34.954.672.364)</u></b>	<b><u>2.109.220.939</u></b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan investasi saham	(114.100.000.000)	-	Additional investment in shares of stock
Pembayaran untuk uang muka saham	<u>(935.000.000)</u>	<u>(92.158.288.654)</u>	Payment for advances for investment in share of stock
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(115.035.000.000)</u></b>	<b><u>(92.158.288.654)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Hasil dari penerbitan saham	185.061.317.018	-	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran dari biaya penerbitan saham	(35.061.321.418)	(105.000.000)	Payments of share issuance cost
Penerimaan dari uang muka setoran modal	-	91.122.288.654	Proceeds from advances for share subscription
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(259.110.000)</u>	<u>(1.036.440.000)</u>	Payments of lease liability
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>149.740.885.600</u></b>	<b><u>89.980.848.654</u></b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(248.786.764)</b>	<b>(68.219.061)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>330.560.602</u>	<u>398.779.663</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>81.773.838</u></b>	<b><u>330.560.602</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>